

**EFEKTIVITAS KEGIATAN LITERASI AL-QUR'AN DALAM MENINGKATKAN
MINAT DAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN SISWA
SMA NEGERI 2 PANGKEP**



SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah satu Persyaratan Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) Pada Program Studi
Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Makassar

ANDI NURUL JAMILA AMRULLAH

NIM : 105191106920

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
1446 H/ 2024 M**



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN SKRIPSI

Skrripsi Saudara (i), **Andi Nurul Jamila Amrullah**, NIM. 105191106920 yang berjudul **“Efektivitas Kegiatan Literasi Al-Qur’an Dalam Meningkatkan Minat dan Kemampuan Membaca Al-Qur’an Siswa SMA Negeri 2 Pangkep.”** telah diujikan pada hari Kamis, 24 Shafar 1446 H/ 29 Agustus 2024 M. dihadapan Tim Penguji dan dinyatakan telah dapat diterima dan disahkan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar.

24 Shafar 1446 H.
Makassar, _____
29 Agustus 2024 M.

Dewan Penguji :

Ketua : Dr. Amirah, S. Ag., M. Si.

()

Sekretaris : Dr. Abd. Rahman B., S. Ag., M.A.

()

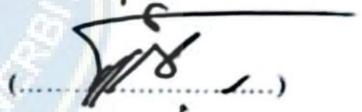
Anggota : Drs. H. Abd. Samad T., M. Pd.I.

()

Sitti Satriani IS., S. Pd.I., M. Pd.I.

()

Pembimbing I : Dr. M. Ilham Muchtar, Lc., M.A.

()

Pembimbing II : St. Muthahharah, S. Pd.I., M. Pd.I.

()

Disahkan Oleh :

Dr. Amirah, S. Ag., M. Si.

()
NBM. 774 234



BERITA ACARA MUNAQASYAH

Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar telah Mengadakan Sidang Munaqasyah pada : Hari/Tanggal : Kamis, 24 Shafar 1446 H/ 29 Agustus 2024 M. Tempat : Kampus Universitas Muhammadiyah Makassar, Jalan Sultan Alauddin No. 259 (Menara Iqra' Lantai 4) Makassar.

MEMUTUSKAN

Bahwa Saudara (i)

Nama : Andi Nurul Jamila Amrullah

NIM : 105191106920

Judul Skripsi : Efektivitas Kegiatan Literasi Al-Qur'an Dalam Meningkatkan Minat dan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa SMA Negeri 2 Pangkep

Dinyatakan : **LULUS**

Ketua,

Dr. Amirah, S. Ag., M. Si.
NIDN. 0906077301

Sekretaris,

Dr. M. Ilham Muchtar, Lc., MA.
NIDN. 0909107201

Dewan Penguji :

1. Dr. Amirah, S. Ag., M. Si.

2. Dr. Abd. Rahman B., S. Ag., M.A.

3. Drs. H. Abd. Samad T., M. Pd.I.

4. Sitti Satriani IS., S. Pd.I., M. Pd.I.

Disahkan Oleh :

Dekan FAI Unismuh Makassar,

Dr. Amirah, S. Ag., M. Si.
NBM. 774 234

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Andi Nurul Jamila Amrullah

NIM : 105191106920

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Agama Islam

Kelas : C

Dengan ini menyatakan hal sebagai berikut:

1. Mulai dari penyusunan proposal sampai selesai penyusunan skripsi, saya menyusun sendiri skripsi saya (tidak dibuatkan oleh siapapun).
2. Saya tidak melakukan penjiplakan (plagiat) dalam penyusunan skripsi ini.
3. Apabila saya melanggar perjanjian seperti pada butir 1, 2, dan 3 maka bersedia untuk menerima sanksi sesuai dengan aturan yang berlaku.

Demikian perjanjian ini saya buat dengan penuh kesadaran.

Makassar, 14 Rabiul Awal 1446 H
17 Oktober 2024 M

Yang Membuat Pernyataan



Andi Nurul Jamila Amrullah
NIM: 105191106920

ABSTRAK

Andi Nurul Jamila Amrullah. 105 191 1069 20. *Efektivitas Kegiatan Literasi Al-Qur'an dalam Meningkatkan Minat dan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa SMA Negeri 2 Pangkep.* Dibimbing oleh M. Ilham Muchtar dan St. Muthahharah.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui 1.) Bentuk kegiatan literasi Al-Qur'an, 2.) Minat dan kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an, dan 3.) Efektivitas kegiatan literasi Al-Qur'an dalam meningkatkan minat dan kemampuan membaca Al-Qur'an.

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 2 Pangkep, dengan jumlah responden 82 siswa. Pengambilan sampel menggunakan teknik simple random sampling. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kuantitatif dengan teknik pengumpulan data menggunakan observasi, angket, tes, dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa, 1.) Kegiatan literasi Al-Qur'an rutin dilaksanakan setiap pekan dengan persentase 57,3% setuju dan 39,0% sangat setuju, literasi Al-Qur'an dilaksanakan untuk meningkatkan pemahaman tajwid dengan 67,1% setuju dan 30,5% sangat setuju, dan pemahaman ayat-ayat Al-Qur'an di kalangan siswa dengan 62,2% setuju dan 35,4% sangat setuju. Guru memberikan bimbingan dengan 37,8% setuju dan 62,2% sangat setuju dan memberikan contoh bacaan Al-Qur'an yang baik dengan 30,5% setuju dan 69,5% sangat setuju. 2.) Minat membaca Al-Qur'an memperoleh rata-rata skor 61.48 dengan standar deviasi 6.942, sebagian besar siswa berada pada kategori sedang, yaitu 58.5%. Kemampuan membaca Al-Qur'an menunjukkan rata-rata skor 8.30 dengan standar deviasi 2.376, sebagian besar siswa berada pada kategori cukup baik, yaitu 47.6%. 3.) Adapun hasil uji t pada variabel X terhadap Y_1 ($t = 7,782$ dan $p = 0,000$) menunjukkan bahwa kegiatan literasi berkontribusi terhadap peningkatan minat membaca Al-Qur'an. Selanjutnya hasil uji t pada variabel X terhadap Y_2 ($t = 2,714$ dan $p = 0,008$) membuktikan bahwa kegiatan literasi juga berkontribusi terhadap peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa. Dari kedua hasil uji t tersebut menunjukkan bahwa kegiatan literasi Al-Qur'an efektif dalam meningkatkan minat dan kemampuan membaca Al-Qur'an.

Kata Kunci: Efektivitas, Literasi, Al-Qur'an, Minat, Kemampuan

ABSTRACT

Andi Nurul Jamila Amrullah. 105 191 1069 20. The Effectiveness of Qur'an Literacy Activities in Increasing Interest and Ability to Read the Qur'an for Students of SMA Negeri 2 Pangkep. Guided by M. Ilham Muchtar and St. Muthahharah

This study aims to find out 1.) Forms of Qur'anic literacy activities, 2.) Students' interest and ability in reading the Qur'an, and 3.) The effectiveness of Qur'an literacy activities in increasing interest and ability to read the Qur'an

This research was carried out at SMA Negeri 2 Pangkep, with a total of 82 respondents. Sampling uses a simple random sampling technique. The research method used is a quantitative research method with data collection techniques using observations, questionnaires, tests, documentation.

The results of the study show that, 1.) Al-Qur'an literacy activities are routinely carried out every week with a percentage of 57.3% agree and 39.0% strongly agree, Qur'an literacy is carried out to improve tajweed understanding with 67.1% agree and 30.5% strongly agree, and understanding of Qur'an verses among students with 62.2% agree and 35.4% strongly agree. Teachers provide guidance with 37.8% agreeing and 62.2% strongly agreeing and giving examples of good Qur'an readings with 30.5% agreeing and 69.5% strongly agreeing. 2.) Interest in reading the Qur'an obtained an average score of 61.48 with a standard deviation of 6,942, most of the students were in the medium category, which was 58.5%. The ability to read the Qur'an showed an average score of 8.30 with a standard deviation of 2,376, most of the students were in the fairly good category, which was 47.6%. 3.) The results of the t-test on variable X against Y1 ($t = 7.782$ and $p = 0.000$) showed that literacy activities contributed to an increase in interest in reading the Qur'an. Furthermore, the results of the t-test on variable X against Y2 ($t = 2.714$ and $p = 0.008$) prove that literacy activities also contribute to improving students' ability to read the Qur'an. From the two results of the t-test, it shows that Qur'an literacy activities are effective in increasing interest and ability to read the Qur'an.

Keywords: Effectiveness, Literacy, Qur'an, Interest, Ability

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah rabbil alamin, puji dan syukur senantiasa di panjatkan dalam setiap helaan nafas atas kehadiran Allah SWT. Bingkisan salam serta shalawat tercurah kepada Rasul Allah, Nabiullah Muhammad SAW, para sahabat dan keluarganya serta ummat yang senantiasa di jalan-nya.

Tiada jalan tanpa rintangan tiada puncak tanpa tanjakan, tiada kesuksesan tanpa perjuangan dengan kesungguhan dan keyakinan untuk terus melangkah, akhirnya sampai di titik akhir penyelesaian skripsi, namun semua tidak lepas dari uluran tangan berbagai pihak. Dengan segala kerendahan hati, penulis ucapkan banyak terima kasih yang tak terhingga kepada orang tuaku tercinta, Andi Amrullah dan Andi Nurjannah atas segala pengorbanan, cinta, serta tiada henti-hentinya mendoakan, memberi dorongan moril maupun materil kepada penulis.

Serta ucapan terima kasih yang tak terhingga, peneliti haturkan kepada:

1. Dr. Ir. H. Abd. Rakhim Nanda, S.T., M.T., IPU. selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar
2. Dr. Amirah Mawardi, S.Ag, M.Si. selaku Dekan Fakultas Agama Islam
3. Dr. Abdul Fattah, S.Th.I., M.Th.I. selaku Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam
4. Dr. M. Ilham Muchtar, Lc., M.A. dan St. Muthahharah, S.Pd.I., M.Pd.I. selaku pembimbing yang telah bersedia memberikan waktu, pikiran, dan tenaga, dalam membimbing dan mengarahkan penulis sejak awal hingga selesainya skripsi ini..

5. Dosen serta staf tata usaha Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar.
6. H. Rusalam, S.Pd., M.Pd. selaku Kepala sekolah SMA Negeri 2 Pangkep dan seluruh guru, staf, serta siswa, yang telah memberikan izin melakukan penelitian di SMA Negeri 2 Pangkep dan telah berkenan meluangkan waktunya untuk memberikan informasi dan membantu penulis dalam proses penelitian.

Penulis menyadari bahwa apa yang tertulis dalam skripsi ini masih memiliki banyak kekurangan. Maka dari itu penulis mengharapkan kritik dan saran dari berbagai pihak guna melengkapi segala kekurangannya. Semoga Allah SWT., senantiasa memberikan balasan yang baik serta kesejahteraan dan mudah-mudahan skripsi ini dapat bermanfaat bagi banyak orang yang membacanya terutama untuk penulis sendiri. Aamiin.

Makassar, 22 Agustus 2024

Andi Nurul Jamila Amrullah

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PENGESAHAN SKRIPSI.....	ii
BERITA ACARA MUNAQASYAH	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Manfaat Penelitian.....	7
BAB II TINJAUAN TEORITIS	9
A. Literasi Al-Qur'an	9
B. Minat dan Kemampuan Membaca Al-Qur'an.....	15
C. Efektivitas Kegiatan Literasi Al-Qur'an Dalam Meningkatkan Minat Dan Kemampuan Membaca Al-Qur'an.....	21
D. Kerangka pikir	25
E. Hipotesis Penelitian	25

BAB III METODE PENELITIAN	27
A. Jenis Penelitian	27
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	27
C. Variabel dan Definisi Variabel Penelitian	28
D. Populasi dan Sampel.....	30
E. Instrumen Penelitian	32
F. Teknik Pengumpulan Data	34
G. Teknik Analisis Data	36
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	41
A. Gambaran Umum SMA Negeri 2 Pangkep	41
B. Bentuk Kegiatan Literasi Al-Qur'an SMA Negeri 2 Pangkep	62
C. Minat dan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa SMA Negeri 2 Pangkep	63
D. Efektivitas Kegiatan Literasi Al-Qur'an Dalam Meningkatkan Minat dan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Pada Siswa SMA Negeri 2 Pangkep	64
BAB V PENUTUP.....	66
A. Kesimpulan.....	66
B. Saran	68
DAFTAR PUSTAKA	69
RIWAYAT HIDUP	72
DAFTAR LAMPIRAN	73

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Populasi Peneliti.....	30
Tabel 3.2 Kriteria Jawaban Angket.....	32
Tabel 3.3 Instrumen Angket.....	33
Tabel 3.4 Kategori Skor Tes	33
Tabel 3.5 Instrumen Tes Kemampuan Membaca Al-Qur'an.....	34
Tabel 4.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	43
Tabel 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Kelas	43
Tabel 4.3 Hasil Analisis Deskriptif Literasi Al-Qur'an.....	44
Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Literasi Al-Qur'an	45
Tabel 4.5 Kategori Skor Literasi Al-Qur'an	45
Tabel 4.6 Hasil Analisis Deskriptif Minat Membaca Al-Qur'an.....	46
Tabel 4.7 Distribusi Frekuensi Minat Baca Al-Qur'an.....	47
Tabel 4.8 Kategori Skor Minat Membaca Al-Qur'an	47
Tabel 4.9 Hasil Analisis Deskriptif Kemampuan Membaca Al-Qur'an	48
Tabel 4.10 Distribusi Frekuensi Kemampuan Membaca Al-Qur'an	49
Tabel 4.11 Kriteria Perhitungan Nilai Persentase Skala Empat.....	49
Tabel 4.12 Konversi Nilai Kemampuan Membaca Al-Qur'an	50
Tabel 4.13 Hasil Uji Validitas.....	51
Tabel 4.14 Uji Reliabilitas	53
Tabel 4.15 Hasil Uji Normalitas	54
Tabel 4.16 Hasil Uji Linearitas Literasi Al-Qur'an dengan Minat Membaca Al-Qur'an	55

Tabel 4.17 Hasil Uji Linearitas Literasi Al-Qur'an dengan Kemampuan Membaca Al-Qur'an	56
Tabel 4.18 Hasil Analisis Regresi Sederhana Literasi Al-Qur'an Terhadap Minat Membaca Al-Qur'an	56
Tabel 4.19 Hasil Koefisien Determinasi Literasi Al-Qur'an Terhadap Minat Membaca Al-Qur'an	58
Tabel 4.20 Hasil Analisis Regresi Sederhana Literasi Al-Qur'an Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an	59
Tabel 4.21 Hasil Koefisien Determinasi Literasi Al-Qur'an Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an	60
Tabel 4.22 Hasil Uji t Literasi Al-Qur'an dengan Minat Membaca Al-Qur'an....	61
Tabel 4.23 Hasil Uji t Literasi Al-Qur'an dengan Kemampuan Membaca Al-Qur'an	61

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pikir.....	25
Gambar 4.1 Pengisian Kuesioner Pada Responden	96
Gambar 4.2 Tes Kemampuan Membaca Al-Qur'an.....	96
Gambar 4.3 Kegiatan Literasi Al-Qur'an	96
Gambar 4.4 Proses Belajar Mengajar Tajwid di Kelas	97



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Instrumen Penelitian	74
Lampiran 2 Hasil Tabulasi Kuesioner dan Tes	78
Lampiran 3 Hasil Uji Validitas	92
Lampiran 4 Hasil Uji Reliabilitas	95
Lampiran 5 Dokumentasi Penelitian	96
Lampiran 6 Surat Penelitian	98
Lampiran 7 Surat Keterangan Bebas Plagiat	101



BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan proses yang terus-menerus (abadi) dari penyesuaian yang lebih tinggi bagi manusia yang telah berkembang secara fisik dan mental, yang bebas dari sadar kepada Tuhan, seperti termanifestasi (terwujud) dalam alam intelektual, emosional, dan kemanusiaan dari manusia. Semakin tinggi kualitas pendidikan suatu Negara, maka semakin tinggi pula kualitas sumber daya manusia yang dapat memajukan dan mengharumkan negaranya. Pendidikan merupakan faktor yang penting bagi masyarakat, demi majunya kualitas masyarakat atau bangsa, itu tergantung pada pendidikan yang ada pada rakyat bangsa tersebut.¹ Setiap pekerjaan pasti selalu mengharapkan hasil yang lebih baik dari sebelumnya. Sebagaimana dalam firman Allah SWT dalam Q.S. An-Naml 27: 89:

مَنْ جَاءَ بِالْحَسَنَةِ فَلَهُ خَيْرٌ مِّنْهَا وَهُمْ مِّنْ فَزَعٍ يَوْمَئِذٍ ءَأَمْنُونَ ٨٩

Terjemahan:

Barangsiapa yang membawa kebaikan, maka ia memperoleh (balasan) yang lebih baik dari padanya, sedang mereka itu adalah orang-orang yang aman tenteram dari pada kejutan yang dahsyat pada hari itu.²

Dunia pendidikan menuntut perubahan yang terus menerus dalam perencanaan dan penyelenggaraan pendidikan di masa yang akan datang. Perubahan tersebut bersifat berkesinambungan sesuai dengan perubahan dan

¹ Martinus Tukiran, *Filsafat Manajemen Pendidikan* (Yogyakarta: PT Kanisius, 2020), h. 133.

² Kementrian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahan* (Bandung: CV Mikhraj Khasanah Ilmu, 2013), h. 385

tantangan yang muncul dari waktu ke waktu dan terus berubah berdasarkan formasi nasional.³

Perencanaan, usaha dan strategi telah diupayakan oleh guru, kepala sekolah, siswa atau bahkan pemerintah dalam mencapai tujuan pembelajaran, salah satunya adalah menerapkan kegiatan literasi Al-Qur'an di sekolah. Kegiatan literasi pada masa kini merupakan upaya yang tepat untuk meningkatkan minat dan kemampuan siswa dalam pembelajaran, serta melatih keterampilan siswa dalam membaca, menyimak. Adanya kegiatan literasi Al-Qur'an ini diharapkan siswa mampu belajar dan mempelajari ilmu dengan mandiri dari buku maupun sumber ilmu lainnya.

Secara tradisional, kegiatan literasi dipandang sebagai kemampuan membaca dan menulis. Seseorang bisa dikatakan literat dalam pandangan ini yaitu orang yang mampu membaca dan menulis atau bebas buta huruf. Pengertian literasi kemudian berkembang menjadi kemampuan membaca, menulis, berbicara dan menyimak.⁴

Membaca merupakan keterampilan seseorang dalam menyerap, menangkap dan menguasai informasi secara akurat, benar dan tepat dalam suatu bacaan seperti buku, majalah, surat kabar. Menulis merupakan keterampilan berbahasa aktif, menulis merupakan kemampuan puncak seseorang untuk dikatakan terampil berbahasa. Menyimak merupakan keterampilan yang pertama kali dipelajari dan dikuasai oleh manusia, sejak bayi bahkan sejak dalam kandungan sang ibu, manusia

³ Selin Nia Ulandari, dkk. "Pengaruh Budaya Literasi Sekolah Terhadap Minat Baca Siswa Sd Inpres Antang I Kota Makassar". *Jurnal Elementaria Edukasia*. Vol. 6, No. 3 (2023) h. 1231-1239

⁴ Yunus Abidin, Tita Mulyanti dan Hana Yunansah, "Pembelajaran Literasi Strategi Meningkatkan Kemampuan Literasi Matematika, Sains, Membaca dan Munulis" (Jakarta: Bumi Aksara, 2017), h. 1

sudah belajar menyimak. Sedangkan berbicara merupakan keterampilan berikutnya yang dikuasai oleh manusia setelah menyimak, berbicara merupakan kemampuan seseorang untuk mengungkapkan gagasan, pikiran, perasaan secara lisan kepada orang lain.⁵

Islam merupakan agama yang mendorong umatnya untuk berliterasi. Hal tersebut tidak lepas dari sejarah turunnya kitab suci Al-Qur'an itu sendiri. Yang dimana wahyu yang pertama kali turun kepada Rasulullah SAW adalah ayat tentang seruan untuk membaca.

Salah satu hal yang dapat mendorong adanya budaya literasi agama Islam yakni dengan adanya kegiatan literasi Al-Qur'an dikalangan pelajar yaitu dengan menumbuhkan kesadaran siswa dalam membaca dan mempelajari Al-Qur'an sebagai pedoman hidup sehingga membimbing para siswa dengan pengetahuan akhlak berdasarkan Al-Qur'an. Hal ini dijelaskan dalam firman Allah SWT Q.S. al-Isra 17:9.:

إِنَّ هَذَا الْقُرْآنَ يَهْدِي لِلَّتِي هِيَ أَقْوَمُ وَيُبَشِّرُ الْمُؤْمِنِينَ الَّذِينَ يَعْمَلُونَ الصَّالِحَاتِ أَنَّ لَهُمْ أَجْرًا كَبِيرًا

Terjemahan:

Sesungguhnya Al-Qur'an ini memberikan petunjuk kepada (jalan) yang lebih lurus dan memberi kabar gembira kepada orang-orang Mu'min yang mengerjakan amal saleh bahwa bagi mereka ada pahala yang besar.⁶

Ayat tersebut menjelaskan bahwa Al-Qur'an diturunkan kepada Rasulullah SAW. bertujuan untuk memberikan petunjuk kepada umat manusia agar mereka berada di jalan yang benar selama di dunia sebagai bekal di akhirat nanti.

⁵ Daeng Nurjamil, *Terampil Berbahasa Menyusun Karya Tulis Akademik, Memandu Acara (MC Moderator) dan Menulis Surat* (Bandung: Alfabeta, 2014), h. 2-4.

⁶ Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahan* (Bandung: CV Mikhraj Khasanah Ilmu, 2013), h. 283.

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Permendikbud) Nomor 21 Tahun 2016 tentang Standar Isi Pendidikan menyatakan bahwa membaca dan memahami Al-Qur'an merupakan bagian penting dalam pendidikan agama Islam baik itu pada tingkat SD, SMP, maupun SMA.⁷ Serta dicantumkan dalam Permendikbud Nomor 23 Tahun 2015 tentang Penumbuhan Budi Pekerti telah mendorong perkembangan kegiatan literasi. Hal ini merupakan bagian dari lahirnya kegiatan literasi sekolah (GLS).⁸

Literasi Al-Qur'an merupakan salah satu bagian dari kegiatan literasi, dimana literasi Al-Qur'an mulai digalakkan diberbagai wilayah seperti di Sulawesi Selatan. Hal ini dilakukan sebagai upaya untuk meningkatkan kompetensi membaca dan menumbuhkan budi pekerti. Kegiatan literasi Al-Qur'an dilakukan selama 15 menit sebelum pembelajaran dimulai dengan tujuan pengenalan dan pembelajaran Al-Qur'an di sekolah menengah atas (SMA).⁹

Berdasarkan data ISCO (*International Standard Classification of Occupation*) pada tahun 2013 penduduk dunia yang tidak bisa membaca dan menulis adalah 40% laki-laki dan 65% perempuan, dan ini hanyalah baca tulis biasa atau huruf latin. Belum termasuk yang buta huruf Arab (buta huruf Al-Qur'an). Meski Indonesia merupakan negara mayoritas muslim terbesar di dunia, namun hanya sekitar 0,5 persen umat Islam di Indonesia yang mampu membaca Al-Qur'an

⁷ Agus Iswanto. Literasi Al-Quran Siswa Smp Di Jawa Timur. Pengkajian Al-Qur'an Dan Budaya, Jurnal: Pengkajian Al-Qur'an Dan Budaya. Vol.11, No. 1, (2018), H.3

⁸ Sofian Munawar dan Ivan Mahendrawanto *Rumah baca kita: aktualisasi giat literasi* (Cet. I; Yogyakarta: Deepublish, 2019), h. 7

⁹ Nurkholis Lamaau. *Disdik Bakal "Bumikan" Literasi Al-Qur'an Di Sekolah*, Kabar News, April 2018

dengan baik. Berdasarkan riset IIQ (Institut Ilmu Al-Qur'an), tingkat buta huruf Al-Qur'an di Indonesia masih terbilang cukup tinggi, tercatat 65 % masyarakat Indonesia buta huruf Al-Qur'an.¹⁰

Pusat penelitian dan pengembangan (Puslitbang) Lektur dan Khazanah Keagamaan Kementerian Agama telah melakukan penelitian Indeks Literasi Al-Qur'an siswa SMA. Dalam skala penilaian 1 sampai 5 aspek, penelitian ini menemukan bahwa indeks literasi Al-Qur'an siswa SMA secara nasional berada dalam kondisi sedang dengan indeks rata-rata 2,44. Penelitian ini dilakukan pada siswa SMA negeri maupun swasta dari total populasi siswa SMA sekitar tujuh juta siswa di seluruh Indonesia. Ada empat aspek yang dinilai, yaitu membaca (indeks 2,59) dan menulis (2,2) dimana keduanya masuk kategori sedang, sedangkan aspek mengartikan bacaan Al-Qur'an berada dalam kategori rendah (1,87), dan aspek menghafal dalam kategori tinggi (3,03) Penelitian yang dilakukan pada 2016 itu bertujuan mengevaluasi berbagai aspek kemampuan dalam literasi Al-Qur'an.¹¹

Adanya data tersebut menunjukkan literasi Al-Qur'an penting untuk dilaksanakan baik di lingkungan sekolah maupun dalam lingkungan masyarakat. Salah satu bentuk aktualisasi literasi Al-Qur'an dalam ibadah adalah untuk mengembangkan kemampuan dan keterampilan seseorang dalam penguasaan membaca maupun menulis Al-Qur'an sesuai dengan indikator-indikatornya, yakni minimal mampu membaca Al-Qur'an sesuai dengan kaidah tajwid, makharajnya,

¹⁰ Dewi Mulyani, *Al-Quran Literacy for Early Childhood with Storytelling Techniques*. (Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 2018), 2.2, h. 203

¹¹ Pusat Penelitian Dan Pengembangan (Puslitbang) Lektur dan Khazanah Keagamaan Kementerian Agama, *Indeks Literasi Al-Qur'an Siswa SMA*, (2017)

pesan-pesan yang disampaikan oleh Al-Qur'an, serta memahami tujuan-tujuannya, riwayatnya dan ajaran-ajarannya dengan demikian tidak ada umat Islam yang buta huruf Al-Qur'an.¹² Karena dengan adanya kegiatan literasi Al-Quran yang efektif, diharapkan dapat memberikan kontribusi positif terhadap pencapaian tujuan pendidikan Islam dalam menghasilkan generasi Muslim yang memiliki kedalaman pemahaman terhadap ajaran Al-Qur'an serta mampu mengaplikasikan nilai-nilai yang terkandung pada ayat-ayat Al-Qur'an di kehidupan sehari-hari. Atas dasar tersebut perlu adanya penelitian dalam rangka mengetahui terkait tentang literasi Al-Qur'an.

Adapun observasi awal yang telah peneliti lakukan bahwa SMA Negeri 2 Pangkep melaksanakan kegiatan literasi Al-Qur'an pada setiap hari jum'at, sebelum pembelajaran dimulai, yang dimulai dari jam 7.15-08.00. ditemukan beberapa masalah yakni, guru sangat jarang melihat siswa membaca Al-Qur'an kecuali jika diberi tugas misalnya menghafalkan surah pendek. Akhirnya masih ada siswa yang mengalami kesulitan membaca Al-Qur'an, hal ini dibuktikan ketika proses pelajaran pendidikan agama islam berlangsung, pada saat siswa diminta membacakan sebuah ayat Al-Qur'an yang ada pada buku, beberapa dari mereka masih terbata-bata bahkan tidak mampu membacanya.¹³ Hal ini terjadi karena rendahnya motivasi siswa yang dapat berdampak pada minat dan kemampuan membaca Al-Qur'an.

¹² Solehuddin. *Keefektifan Program Literasi Al-Qur'an di Sekolah-Sekolah Swasta Non Agama dalam Kerangka Penguatan Karakter (Kajian di Jawa Barat)*. Al-Bayan: Jurnal Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, 3.(2)

¹³ *Observasi awal* 21 Februari (2024).

Berdasarkan hasil observasi di atas maka, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Efektivitas Kegiatan Literasi Al-Qur’an Dalam Meningkatkan Minat dan Kemampuan Membaca Al-Qur’an Siswa SMA Negeri 2 Pangkep”.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana bentuk kegiatan literasi Al-Qur’an di SMA Negeri 2 Pangkep?
2. Bagaimana minat dan kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur’an di SMA Negeri 2 Pangkep?
3. Bagaimana efektivitas kegiatan literasi Al-Qur’an dalam meningkatkan minat dan kemampuan membaca Al-Qur’an pada siswa SMA Negeri 2 Pangkep?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui bentuk kegiatan literasi Al-Qur’an di SMA Negeri 2 Pangkep
2. Untuk mengetahui minat dan kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur’an di SMA Negeri 2 Pangkep
3. Untuk mengetahui efektivitas kegiatan literasi Al-Qur’an dalam meningkatkan minat dan kemampuan membaca Al-Qur’an pada siswa di SMA Negeri 2 Pangkep.

D. Manfaat Penelitian

1. Hasil penelitian ini dimaksudkan untuk menambah pengetahuan bagi mahasiswa atau pembaca mengenai efektivitas literasi Al-Qur’an dalam meningkatkan minat dan kemampuan membaca Al-Qur’an.

2. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai efektivitas kegiatan literasi Al-Qur'an dalam meningkatkan minat dan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa SMA Negeri 2 Pangkep
3. Dengan memahami efektivitas kegiatan literasi Al-Qur'an, orang tua dapat lebih mendukung dan terlibat dalam upaya sekolah untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Hal ini juga dapat memperkuat kolaborasi antara orang tua dan pihak sekolah, sehingga memungkinkan pencapaian tujuan pendidikan yang lebih efektif dan harmonis.



BAB II

TINJAUAN TEORITIS

A. Literasi Al-Qur'an

Literasi merupakan suatu kemampuan yang harus dimiliki oleh setiap siswa. Literasi adalah kemampuan menalar yang berkaitan dengan kemampuan analisa, sintesa dan evaluasi informasi yang bisa ditumbuhkan dengan terintegrasi dalam pelajaran.¹⁴

Menurut UNESCO "*The United Nations Educational, Scientific and Cultural Organization*", Literasi ialah seperangkat keterampilan nyata, terutama keterampilan dalam membaca dan menulis yang terlepas dari konteks yang mana keterampilan itu diperoleh serta siapa yang memperolehnya. UNESCO menjelaskan bahwa kemampuan literasi merupakan hak setiap orang dan merupakan dasar untuk belajar sepanjang hayat.¹⁵

Literasi secara umum adalah kemampuan seseorang dalam mengolah dan memahami informasi saat melakukan proses membaca dan menulis. Dalam perkembangannya, definisi literasi selalu berkembang sesuai dengan zaman. Jika dulu definisi literasi adalah kemampuan membaca dan menulis. Saat ini, istilah literasi sudah digunakan dalam arti lebih luas lagi. Kini ungkapan literasi memiliki

¹⁴ Najelaa Shihab, dan Komunitas Guru Belajar, *Literasi Menggerakkan Negeri*, (Cet. I; Ciptat: Literati, 2019), h.2

¹⁵ Siti Purwati, *Program Literasi Membaca 15 Menit Sebelum Pelajaran Dimulai Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Membaca dan Menghafal Surah Pendek*. (Jurnal Ilmu Pendidikan Sosial, Sains, dan Humaniora, 2018) 4.1, h.175.

banyak varumiasi, misalnya, literasi media, literasi computer, literasi sains, literasi sekolah, dan lain sebagainya.¹⁶

Istilah literasi dalam bahasa Indonesia merupakan kata serapan bahasa Inggris yaitu literacy yang secara etimologis istilah literasi berasal dari bahasa latin berarti literatus yang dimana artinya adalah orang yang belajar. Dalam hal ini, literasi erat hubungannya dengan proses membaca dan menulis.¹⁷

1. Tujuan literasi

a. Tujuan literasi secara umum

Untuk menumbuh kembangkan budi pekerti peserta didik melalui pembudayaan ekosistem literasi sekolah yang diwujudkan dalam gerakan literasi sekolah agar mereka menjadi pembelajar sepanjang hayat.

b. Tujuan literasi secara khusus

Untuk menumbuh kembangkan budaya literasi sekolah, meningkatkan kapasitas warga dan lingkungan sekolah agar literat, menjadikan sekolah sebagai taman belajar yang menyenangkan dan ramah anak agar warga sekolah mampu mengelola pengetahuan serta menjaga keberlanjutan pembelajaran dengan menghadirkan beragam buku bacaan dan mewadahi berbagai strategi membaca.

2. Ruang Lingkup

a. Lingkungan fisik sekolah (fasilitas dan sarana prasarana literasi).

b. Lingkungan sosial dan afektif (dukungan dan partisipasi aktif seluruh warga sekolah).

¹⁶ Bagus Nurul Iman, *Budaya Literasi Dalam Dunia Pendidikan*, Jurnal Online Universitas Muhammadiyah Surabaya (2022), h 24.

¹⁷ Aprida Niken Palupi, dkk., *Peningkatan Literasi di Sekolah Dasar* (Madiun: CV. Bayfa Cendekia Indonesia, 2020), hlm. 1.

- c. Lingkungan akademik (program literasi yang menumbuhkan minat baca dan menunjang kegiatan pembelajaran).

3. Target Pencapaian Pelaksanaan Gerakan Literasi Sekolah

Gerakan literasi di sekolah menciptakan ekosistem pendidikan yang literat.

Ekosistem pendidikan yang literat adalah lingkungan yang:

- a. Menyenangkan dan ramah untuk peserta didik, sehingga menumbuhkan semangat warganya dalam belajar.
- b. Semua warganya menunjukkan empati, peduli, dan menghargai sesama;
- c. Menumbuhkan semangat ingin tahu dan cinta pengetahuan.
- d. Memampukan warganya cakap berkomunikasi dan dapat berkontribusi kepada lingkungan sosialnya.
- b. Mengakomodasi partisipasi seluruh warga sekolah dan lingkungan eksternal sekolah.¹⁸

Membaca dalam aneka maknanya adalah syarat pertama dan utama pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Baik ilmu yang *kasbi* (*acquired knowledge*) maupun yang *laduni* (abadi, perennial) tidak dapat dicapai tanpa terlebih dahulu melakukan *qira'at* 'bacaan' dalam artinya yang luas. Sebelum melaksanakan pembinaan pembelajaran membaca Al-Qur'an kepada anak, dibutuhkan pemahaman awal tentang konsep dasar pembelajaran membaca Al-

¹⁸ Hamid Muhammad, *Panduan Gerakan Literasi Sekolah di Sekolah Dasar* (Cet. I; Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2016), h.2-3.

Qur'an¹⁹, secara eksplisit di dalam Al-Qur'an Surat Al-Alaq ayat 1-5 dinyatakan bahwa :

أَفْرَأْ بِأَسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ۝ ١ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ۝ ٢ أَلَمْ نَكُنْ مِنْ نَارٍ ۝ ٣ أَلَمْ نَكُنْ مِنْ نَارٍ ۝ ٤ أَلَمْ نَكُنْ مِنْ نَارٍ ۝ ٥

Terjemahan:

Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Menciptakan, Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah, Bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha pemurah, yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam, Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya, Ketahuilah! Sesungguhnya manusia benar-benar melampaui batas.²⁰

Ayat tersebut menjelaskan bahwa perintah membaca merupakan sebuah anjuran yang sudah ada perintahnya dari zaman Rasulullah Saw. Hal tersebut tentu memberikan dorongan bagi umat Islam untuk senantiasa gemar dalam membaca Al-Qur'an. Dalam Al-Qur'an banyak sekali perintah Allah SWT. untuk membaca Al-Qur'an, begitupun dengan menulis ayat Al-Qur'an walaupun tidak diperintahkan secara rinci namun dua kata membaca dan menulis merupakan kalimat kerja yang berhubungan dan tidak bisa dipisahkan. Selain untuk menguatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an namun juga memberikan manfaat pahala bagi yang mengerjakannya.

Bacaan Al-Qur'an mengalirkan kenikmatan bagi jiwa pada suatu waktu dan keindahan pada waktu lain. Al-Qur'an dengan kandungannya yang begitu penuh dengan mutiara-mutiara, ilmu pengetahuan, dan sejarah yang telah terjadi maupun

¹⁹ Wiwik Anggranti, *Penerapan Metode Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an: Studi Deskriptif Analitik Di SMP Negeri 2 Tanggarong* (Kartanegara: Jurnal Intelegensia, April 2016), Vol 1, No 1, h. 107

²⁰ Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahan* (Bandung: CV Mikhraj Khasanah Ilmu, 2013), h. 597

kehidupan mendatang. Sehingga manusia tidak akan tersesat selama berpegang teguh kepada Al-Qur'an, Seperti yang diriwayatkan oleh Imam Muslim dan al-Hakim dari Jabir bin Abdillah ra. beliau menceritakan bahwa Rasulullah SAW bersabda:

وَقَدْ تَرَكْتُ فِيكُمْ مَا لَنْ تَضِلُّوا بَعْدَهُ إِنْ اعْتَصَمْتُمْ بِهِ كِتَابَ اللَّهِ وَسُنَّةَ نَبِيِّهِ

Artinya :

Aku tinggalkan untuk kalian dua perkara. Kalian tidak akan sesat selama berpegangan dengannya, yaitu Kitabullah (Al-Qur'an dan sunnah Rasulullah SAW. (HR. Muslim).²¹

Mengenai keutamaan membaca Al-Qur'an Rasulullah SAW bersabda yang diriwayatkan dari sahabat Abu Umamah Al-Bahili ra.: bahwa saya mendengar Rasulullah SAW bersabda:

اقْرءُوا الْقُرْآنَ فَإِنَّهُ يَأْتِي يَوْمَ الْقِيَامَةِ شَفِيعًا لِأَصْحَابِهِ

Artinya :

Bacalah oleh kalian Al-Qur'an. Karena ia akan datang pada Hari Kiamat kelak sebagai pemberi syafa'at bagi orang-orang yang rajin membacanya. [HR Muslim 804].²²

Menurut Alim membaca dan memahami isi Al-Qur'an dapat menambah kualitas keimanan dan membentengi diri dari perbuatan negatif dan sia-sia. Al-Qur'an merupakan pedoman hidup manusia. Manusia yang selalu berpegang teguh terhadap Al-Quran akan tahu bagaimana Al-Qur'an memberi aturan dan batasan.

Dengan sering membaca dan memahami isi Al-Qur'an maka, seseorang dapat membedakan mana perbuatan yang diperintah dan mana perbuatan yang

²¹Syaikh Salim al-Hilali, *At Ta'zhim wal Minnah fil Intisharis Sunnah*, h. 12-13.

²²As-Salmiy, at-Turmiziy. Muhammad Bin Isa al-Jami' *Ash-Shahih Sunan at Turmidzi*. (Jilid 5. Beirut: Dar Ihya at-Turast al-A'rabiy. T-tarikh), h.782

dilarang oleh Allah SWT, sehingga ia menghindari sesuatu yang tidak bermanfaat bagi dirinya.²³ Hal ini sesuai dengan firman Allah SWT dalam Q.S. Sad 38:29 yang menjelaskan bahwa pentingnya membaca serta memahami Al-Qur'an.

كُتِبَ أَنْزَلْنَاهُ إِلَيْكَ مُبَارَكًا لِيَدَّبَّرُوا آيَاتِهِ وَلِيَتَذَكَّرَ أُولُو الْأَلْبَابِ ٢٩

Terjemahan:

Ini adalah sebuah kitab yang kami turunkan kepadamu penuh dengan berkah supaya mereka memperhatikan ayat-ayat-Nya dan supaya mendapat pelajaran orang-orang yang mempunyai pikiran.²⁴

Ibnu Katsir dalam tafsirnya menjelaskan bahwa Al-Qur'an memberikan petunjuk dan memberikan sumber yang rasional yang tepat dengan kehidupan manusia. Al Hasan al Basri berkata:

Demi Allah tadabbur bukan dengan menghafal huruf hurufnya namun menyia-nyiakan batas-batasnya, hingga salah seorang mereka berkata: Aku telah membaca Al-Qur'an seluruhnya akan tetapi semua itu tidak terlihat sedikit pun dalam akhlak dan amalnya.²⁵

Dalam Q.S. Sad 38:29, telah dijelaskan bahwa Al-Qur'an diturunkan bukan sekedar dihafal melainkan untuk diperhatikan, dipahami kandungannya dan diamalkan dalam kehidupan, serta dari Al-Qur'an seseorang dapat mengambil hikmah dan pelajaran. Hal ini menunjukkan pentingnya untuk mendalami ilmu Al-Qur'an dan pentingnya literasi Al-Qur'an.

Dari defenisi diatas maka peneliti menyimpulkan bahwa literasi Al-Qur'an adalah kemampuan seseorang untuk membaca, memahami, dan menginternalisasi

²³ Ziana Zain, *Pengaruh Pembiasaan Membaca Al-Qur'an Sebelum Pembelajaran Terhadap Kecerdasan Spiritual dan Kecerdasan Emosional* (Studi Kasus Siswa di MAN 2 Tulungagung) *Skripsi*: Institut Agama Islam Negeri Tulungagung, 2019, h.15.

²⁴ Kementrian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahan* (Bandung: CV Mikhraj Khasanah Ilmu, 2013), h. 455.

²⁵ Abdullah bin Muhammad bin Abdurrahman bin Ishaq Al-Sheikh, *Tafsir Ibnu Katsir Jilid 7*, (Jakarta: Pustaka Imam Asyafi'i, 2016), h. 65

ajaran-ajaran Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari. Literasi Al-Qur'an mencakup pemahaman terhadap nilai-nilai moral, etika, dan spiritual yang terkandung dalam teks Al-Qur'an, serta kemampuan untuk mengaplikasikan ajaran-ajaran tersebut dalam berbagai konteks kehidupan.

B. Minat dan Kemampuan Membaca Al-Qur'an

1. Pengertian Minat

Menurut kamus besar bahasa Indonesia (KBBI) Minat adalah keinginan, rasa suka dan kemauan untuk melakukan aktivitas.²⁶ Minat sangatlah berpengaruh dalam kegiatan membaca, baik membaca buku maupun membaca Al-Qur'an. Dengan adanya minat atau keinginan seorang mendorongnya untuk melakukan kegiatan membaca. Selalu mempunyai minat dalam membaca Al-Qur'an akan mudah dan terbiasa dalam membaca Al-Qur'an.

Menurut Koko Srimulyo dalam Asep menyatakan bahwa minat membaca adalah kecenderungan hati yang tinggi terhadap aktivitas membaca, atau sebagai keinginan atau kegairahan yang tinggi terhadap aktivitas membaca (*the love for reading*).²⁷

Dalam proses belajar, anak harus memiliki rasa senang yang berkaitan dengan suatu hal atau aktivitas belajar. Perasaan senang secara tidak langsung akan menciptakan interaksi terhadap lingkungan belajarnya. Minat seharusnya, menjadi pangkal dari semua aktivitas dalam usaha pemenuhan kebutuhan manusia, di mana

²⁶Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional; *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (2014), h. 823.

²⁷Asep Ahmad Saepurrohman, Aris Fazani, *Pengaruh Minat Membaca Al-Qur'an Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Mulok Qur'an Hadits Kelas VIII Di SMP YAPI Al Husaeni*, Jurnal Pendidikan Islam dan Anak Usia Dini, Vol. 2 No. 1 (2023), h. 30

setiap manusia mempunyai kebutuhan yang bermacam-macam. Sehingga dengan adanya usaha pemenuhan kebutuhan itu, tumbuhlah minat yang kuat dalam dirinya untuk berusaha dengan sungguh-sungguh dalam mencapai kebutuhan tersebut tanpa adanya perintah atau paksaan.²⁸

a. **Indikator Minat**

Adapun seseorang dikatakan memiliki minat terdapat indikator minat sebagai berikut:

1) Perasaan Senang

Menurut Bafadal dalam jurnal Yessi menyebutkan bahwa minat bisa dikelompokkan sebagai sifat dan sikap yang dimiliki kecenderungan-kecenderungan atau tendensi tertentu.²⁹ Minat tidak bisa dikelompokkan sebagai pembawaan tetapi sifatnya bisa diusahakan, dipelajari dan dikembangkan. Dari pendapat tertentu, dapat disimpulkan bahwa minat merupakan motor penggerak psikis dan minat menimbulkan rasa senang, motivasi intrinsik yang kuat, mengantarkan siswa untuk bergairah dan bersemangat dalam kegiatan membaca.

2) Perhatian

Perhatian adalah aktivitas yang vital dalam pendidikan. Pada saat siswa berkonsentrasi aktivitas jiwa bekerja secara maksimal. Perhatian yang timbul dalam diri siswa akan menghasilkan proses membaca lebih baik dari pada perhatian yang

²⁸Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar* (Jakarta: Raja Grafindo Persada. 2003), 151.

²⁹Yessi Fitriani, *Pengaruh Minat Membaca dan Penguasaan Kosakata Terhadap Kemampuan Menulis cerpen Kelas VI SD Negeri 68 Palembang*, Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia Vol. 8 No. 2, (2018), h. 36

timbul akibat rangsangan dari luar. Dengan demikian antara minat dan perhatian ada kaitannya dan saling mendukung sebagai modal dalam aktivitas membaca.

3) Ketertarikan Siswa

Minat menurut L. Crow dan A. Crow, dalam Asep minat adalah suatu yang berhubungan dengan daya gerak yang mendorong kita cenderung atau merasa tertarik pada orang, benda atau kegiatan apapun, bisa berupa pengalaman yang efektif yang dirangsang oleh kegiatan tersebut. Orang yang memiliki minat yang tinggi terhadap salah satu sekolah dari dirinya akan terdapat kecenderungan yang kuat tertarik pada guru dan mata pelajaran yang diajarkan. Sehingga tertarik merupakan indikator yang menunjukkan minat seseorang.³⁰

2. Pengertian Kemampuan Membaca al-Qur'an

Kemampuan secara bahasa berarti kesanggupan, biasa, kuasa, kekuatan, kecakapan. Sedangkan menurut istilah kemampuan adalah kompetensi yang berupa nilai, sikap dan tingkah laku yang dapat direfleksikan dalam perilaku sehari-hari.³¹ Kemampuan juga berarti kecakapan yang erat kaitannya dengan pemilikan pengetahuan, kecakapan, atau keterampilan. Kemampuan berarti kompetensi yaitu perpaduan dari pengetahuan, keterampilan, nilai, dan sikap yang direfleksikan dalam kebiasaan berfikir dan bertindak.³² Menurut Alex Sobur kemampuan (*ability*) adalah daya untuk melakukan suatu tindakan sebagai hasil dari pembawaan

³⁰ Asep Ahmad Saepurrohman, Aris Fazani, *Pengaruh Minat Membaca Alquran Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Mulok Quran Hadits Kelas VII Di SMP Yapi Al Husaeni*, Jurnal Pendidikan Islam dan Anak Usia Dini, Vol. 2., No 1 (2023), h. 31

³¹ Retno Kartini, *Kemampuan Membaca dan Menulis Huruf Al-Qur'an pada Siswa SMP* (Jakarta: Puslitbang Lektur Keagamaan, 2010), h. 12

³² Akmal Hawi, *Kompetensi Guru PAI* (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), h. 1

dan latihan.³³ Kemampuan juga diartikan sebagai suatu kesanggupan yang harus dimiliki dan dikuasai oleh seseorang dalam melaksanakan tugasnya.

Dapat disimpulkan bahwa kemampuan merupakan kesanggupan yang dimiliki dan dikuasai seseorang untuk melakukan suatu tindakan sebagai hasil dari latihan.

Membaca dalam kamus besar bahasa Indonesia artinya melihat serta memahami isi dari apa yang ditulis. Membaca adalah proses pengolahan bacaan secara kritis-kreatif yang dilakukan pembaca untuk memperoleh pemahaman menyeluruh tentang bacaan itu, yang diikuti oleh penilaian terhadap keadaan, nilai, fungsi dan dampak bacaan itu.³⁴

Menurut Ma'mur dalam Neng Gustini menyatakan bahwa membaca adalah kegiatan rutin yang tidak dapat dipisahkan dari gaya kehidupan manusia modern, terlebih lagi dunia pendidikan. Membaca adalah proses interaktif yang berlangsung antara pembaca dan teks, sehingga pembaca menggunakan pengetahuan, keterampilan, dan strategi untuk menentukan apa makna yang terkandung di dalam teks.³⁵ Jadi dengan membaca seseorang akan mendapat pengetahuan dan pemahaman yang baru bahkan bisa mendapatkan dengan menyeluruh pengetahuan dan pemahaman dari bacaan yang diperoleh.

³³ Alex Sobur, *Psikologi Umum Dalam Lintas Sejarah*, (Bandung: Pustaka Setia, 2003), h. 180

³⁴ Nurhadi, *Teknik Membaca*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2016), h. 2.

³⁵ Neng Gustini, Dede Rohaniawati, dan Anugrah Imani, *Budaya Literasi (Model Pengembangan Budaya Baca Tulis Berbasis Kecerdasan Majemuk Melalui Tutor Sebaya)* (Yogyakarta: Deepublish, 2016), h. 15.

Al-Qur'an sendiri mempunyai pengertian secara etimologi dan terminologi, secara etimologi al-Qur'an berasal dari kata *qara'a* memiliki arti mengumpulkan atau menghimpun. *Qira'ah* berarti merangkai huruf-huruf kata-kata satu dengan lainnya. Sedangkan secara terminologi pengertian Al-Qur'an banyak yang dikemukakan para ulama dari berbagai disiplin ilmu, baik bahasa, ilmu kalam, usul fiqh dan lain sebagainya dengan redaksi yang berbeda-beda. Dikarenakan Al-Qur'an mempunyai banyak kekhususan, sehingga penekanan ulama berbeda-beda dalam mendefinisikan Al-Qur'an. Menurut Manna Al-Qathan, definisi Al-Qur'an sebagai berikut :

Al-Qur'an adalah firman Allah swt yang berfungsi sebagai mukjizat yang diturunkan kepada Nabi Muhammad yang tertulis dalam mushaf yang diriwayatkan secara mutawatir dan membacanya merupakan ibadah.³⁶

Menurut Sami kemampuan membaca Al-Qur'an adalah keterampilan melafadzkan setiap huruf dengan memberikan hak huruf (sifat-sifat yang menyertainya seperti Qalqalah dan lainnya) dan mustahaknya (perubahan-perubahan bunyi huruf seperti ghunnah, idgham dan lainnya).³⁷

Kemampuan membaca Al-Qur'an merupakan kesanggupan serta usaha seseorang dalam hal membaca Al-Qur'an yang sesuai dengan kaidah atau makhrojnya serta bisa menerapkan dalam kehidupan sehari-hari bagi yang membaca adalah ibadah dan sebagai pedoman dalam menjalankan kehidupan untuk memperoleh kebahagiaan dunia akhirat yang haqiqi.³⁸

³⁶ Manna Al-Qathan, *Pengantar Studi Ilmu AL-Qur'an* (Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2005), h. 16.

³⁷ Abdus Sami dkk, *Al-Qur'anku dengan tajwid Blok Warna* (Jakarta: lautan lestari, 2010).

³⁸ Fachrudin, *Teknik Pengembangan Kurikulum Pengajaran Bahasa Arab* (Yogyakarta: Global Pustaka Utama, 2009), 119

Khusus dalam membaca Al-Qur'an harus diiringi dengan kemampuan mengetahui (ilmu) tajwid dan mengaplikasikannya dalam membaca Al-Qur'an. Jadi kemampuan membaca Al-Qur'an adalah kecapakan seseorang atau siswa dalam melihat dan memahami firman-firman Allah sesuai dengan tajwid yang benar dan makhroj yang benar serta membaca dengan lancar, tidak terbata-bata kata demi kata setiap membaca ayat-ayat Al-Qur'an.

a. Indikator Kemampuan Membaca Al-Qur'an

Adapun seseorang dikatakan mampu dalam membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai dengan kaidah yang berlaku. Terdapat beberapa indikator dalam kemampuan membaca Al-Qur'an, yaitu:

1) Kelancaran

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) kelancaran berarti tidak tertahan-tahan, tidak terputus-putus, tidak tersangkut-sangkut. Dalam hal ini dikatakan lancar, ketika seseorang membaca Al-Qur'an dalam satu ayat tidak terdapat kesalahan dan tanpa berhenti (terputus-putus) ketika dalam membaca satu ayat Al-Qur'an tersebut.³⁹

2) Makharijul huruf

Makharijul huruf ialah tempat-tempat yang menjadi keluarnya huruf-huruf hijaiyah. Dengan kata lain. Huruf-huruf hijaiyah harus dibentuk, dibunyikan, dan dikeluarkan dari tempat-tempat tersebut. Tujuannya ada dua. Pertama dengan menguasai makharijul huruf, kita terhindar dari kesalahan pengucapan huruf.

³⁹ Akhmad Fadli, *Manajemen Pembelajaran Al-Qur'an Dengan metode An-Nahdliyah Di TPQ At-Thoyyibah Baureno Bojonegoro*, Mudir: Jurnal Manajemen Pendidikan, vol 1, no. 2 (2019), h. 96.

Kedua, dengan menguasai makharijul huruf kita bisa membedakan antara bunyi huruf yang satu dengan bunyi huruf yang lain.

Masing-masing huruf hijaiyah memiliki makhraj yang berbeda-beda. Makharijul huruf itu ada 17 tempat namun kesemuanya dapat diringkas menjadi lima tempat saja. Kelima tempat tersebut antara lain rongga mulut, tenggorokan, lidah, dua bibir, dan pangkal hidung.⁴⁰

3) Tajwid

Secara bahasa, tajwid berasal dari kata *jawwada-yujawwidu-tajwiidan*, yang berarti membaguskan, memperbaiki, atau menyempurnakan. Sedangkan menurut istilah, tajwid ilmu yang berguna untuk membaguskan bacaan Al-Qur'an sesuai dengan kaidah-kaidah ilmu tajwid yang berlaku. Kaidah-kaidah itu meliputi cara mengucapkan huruf-huruf Al-Qur'an sesuai dengan sifatnya yang asli, tebal atau tipisnya, panjang pendeknya, dan berbagai kaidah lain yang berhubungan dengan ilmu tajwid.

C. Efektivitas Kegiatan Literasi Al-Qur'an Dalam Meningkatkan Minat Dan Kemampuan Membaca Al-Qur'an

Menurut Mulyasa efektivitas yakni berkaitan dengan terlaksananya semua tugas pokok, tercapainya tujuan, ketepatan waktu, dan adanya partisipasi aktif dari anggota.⁴¹

Sedangkan Agung Kurniawan dalam bukunya Transformasi Pelayanan Publik mendefinisikan efektivitas sebagai kemampuan melaksanakan tugas, fungsi

⁴⁰ Raisya Maulana Ibnu Rasyid, *Panduan Praktis dan Lengkap Tahsin, Tajwid, Tahfizh Untuk Pemula* (Cet.I; Yogyakarta: Laksana, 2019),h. 55-56.

⁴¹ Mulyasa, *Revolusi dan Inovasi Pembelajaran* (Bandung: PT Remeja Rosdakary, 2016), h. 59.

(operasi kegiatan program atau misi) pada suatu organisasi atau sejenisnya yang tidak adanya tekanan atau ketegangan diantara pelaksanaannya.⁴²

Efektivitas merupakan unsur pokok untuk mencapai tujuan atau sasaran yang telah ditentukan di dalam setiap organisasi, kegiatan maupun program. Disebut efektif apabila tercapai tujuan ataupun sasaran yang telah ditentukan.

Efektivitas dapat dijadikan sebagai barometer untuk mengukur keberhasilan proses pendidikan. Dalam kegiatan pengukuran perlu memperhatikan dua istilah, yakni validasi dan evaluasi. Validasi terbagi menjadi dua yaitu validasi intern dan validasi ekstern. Validasi intern merupakan serangkaian tes dan penilaian yang dirancang untuk mengetahui secara pasti apakah suatu program pendidikan telah mencapai sasaran yang ditentukan. Sedangkan validasi ekstern adalah serangkaian tes dan penilaian yang dirancang untuk mengetahui secara pasti apakah sasaran atau tujuan program pendidikan telah valid.⁴³

Efektivitas digunakan sebagai patokan untuk membandingkan antara rencana dan proses yang dilakukan dengan hasil yang dicapai. Sehingga untuk menentukan efektif atau tidaknya suatu program maka diperlukan ukuran-ukuran efektivitas. Menurut Campbell dalam Gita Handika Maytawi terdapat cara pengukuran efektivitas secara umum dan yang paling menonjol adalah sebagai berikut:

⁴² Gita Handika Maytawi, "Efektivitas Program Sudut Baca Dalam Memenuhi Kebutuhan Informasi Siswa SMPN di Surabaya." Jurnal Ilmiah: Departemen Ilmu Informasi Dan Perpustakaan Fisip Universitas Airlangga, 2019).

⁴³Mulyasa, *Op.cit.*, h. 60.

- a. Keberhasilan program. Efektivitas program dapat dijalankan dengan kemampuan operasional dalam melaksanakan program-program kerja yang sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya.
- b. Keberhasilan sasaran. Efektivitas ditinjau dari sudut pencapaian tujuan dengan memusatkan perhatian terhadap aspek output, artinya efektivitas dapat diukur dengan seberapa jauh tingkat output dalam kebijakan dan prosedur dari organisasi untuk mencapai tujuan.
- c. Kepuasan terhadap program. Kepuasan merupakan kriteria efektivitas yang mengacu pada keberhasilan program dalam memenuhi kebutuhan pengguna. Semakin berkualitas produk dan jasa yang diberikan maka kepuasan yang dirasakan semakin tinggi, maka dapat menimbulkan keuntungan bagi lembaga.
- d. Tingkat input dan output. Pada efektivitas tingkat input dan output dapat dilihat dari perbandingan antara masukan (input) dengan keluaran (output). Jika output lebih besar dari input maka dapat dikatakan efisien dan sebaliknya jika input lebih besar dari output maka dapat dikatakan tidak efisien.
- e. Pencapaian tujuan menyeluruh. Sejauh mana organisasi melaksanakan tugasnya untuk mencapai tujuan. Dalam hal ini merupakan penilaian umum dengan sebanyak mungkin kriteria tunggal dan menghasilkan penilaian umum efektivitas organisasi.⁴⁴

Kegiatan adalah segala bentuk aktivitas yang dilakukan oleh individu, kelompok, atau organisasi dalam rangka mencapai tujuan tertentu. Yang dimana

⁴⁴ Gita Handika Maytawi, *Op.cit.*

suatu peristiwa atau kejadian yang pada umumnya tidak dilakukan secara terus menerus.⁴⁵

Literasi merupakan suatu kemampuan yang harus dimiliki oleh setiap siswa. Literasi adalah kemampuan menalar yang berkaitan dengan kemampuan analisa, sintesa dan evaluasi informasi yang bisa ditumbuhkan dengan terintegrasi dalam pelajaran.

Menurut Ma'mur dalam Neng Gustini menyatakan bahwa membaca adalah kegiatan rutin yang tidak dapat dipisahkan dari gaya kehidupan manusia modern, terlebih lagi dunia pendidikan. Membaca adalah proses interaktif yang berlangsung antara pembaca dan teks, sehingga pembaca menggunakan pengetahuan, keterampilan, dan strategi untuk menentukan apa makna yang terkandung di dalam teks.⁴⁶

literasi Al-Qur'an adalah kemampuan seseorang untuk membaca, memahami, dan menginternalisasi ajaran-ajaran Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari.

Minat membaca adalah kecenderungan hati yang tinggi terhadap aktivitas membaca, atau sebagai keinginan atau kegairahan yang tinggi terhadap aktivitas membaca.⁴⁷

Kemampuan membaca Al-Qur'an adalah keterampilan melafadzkan setiap huruf dengan memberikan hak huruf (sifat-sifat yang menyertainya seperti

⁴⁵ Leonardo Bloomfield, *Language*, (Gramedia Pustaka Utama, Jakarta), h. 256

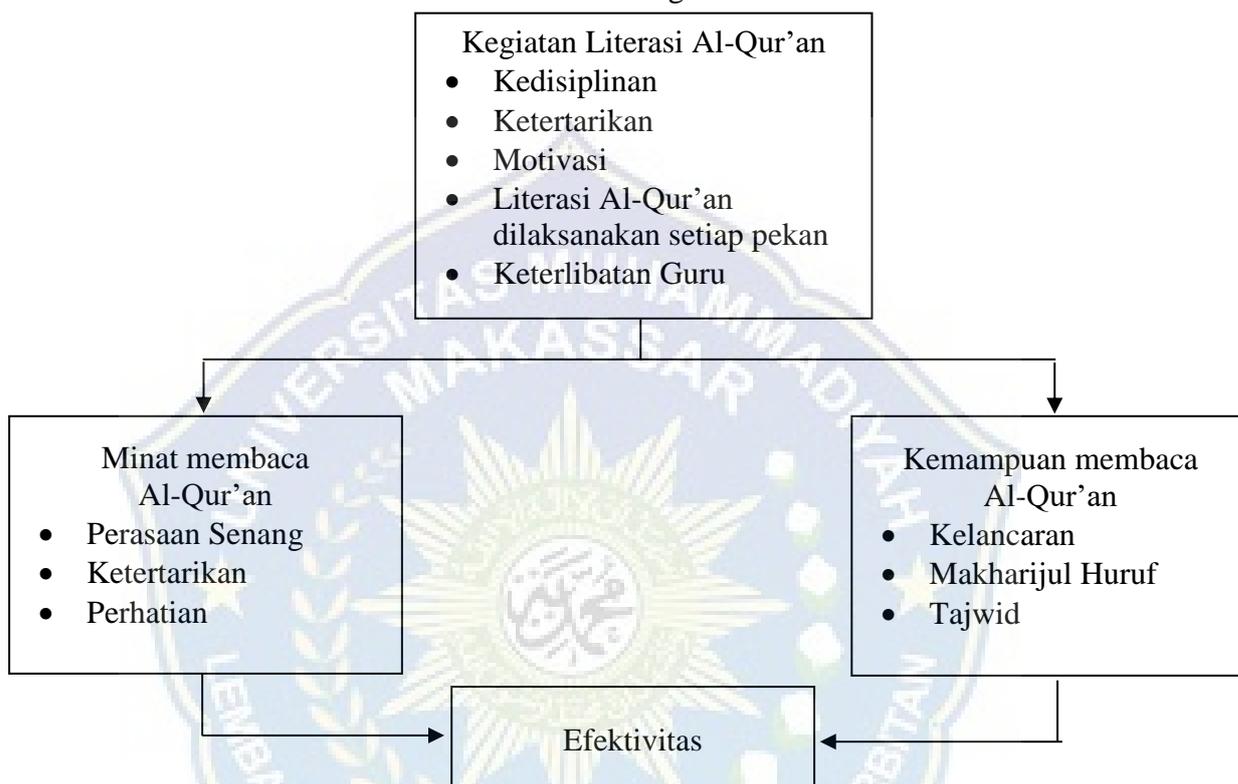
⁴⁶ Neng Gustini, Dede Rohaniawati, dan Anugrah Imani, *Op. Cit.*, h. 15.

⁴⁷ Asep Ahmad Saepurrohman, Aris Fazani, *Op. Cit.* h. 30

Qalqalah dan lainnya) dan mustahaknya (perubahan-perubahan bunyi huruf ketika seperti ghunnah, idgham dan lainnya).

D. Kerangka pikir

Gambar 2.1 Kerangka Pikir



E. Hipotesis Penelitian

Hipotesis berasal dari kata hipo yang artinya lemah atau rendah, sedangkan tesis berarti pernyataan. Arti sederhana hipotesis adalah pernyataan yang lemah, karena belum didata dan belum diuji kebenarannya.⁴⁸ Hipotesis merupakan penjelasan sementara tentang tingkah laku, fenomena (gejala), atau kegiatan yang terjadi, juga mengenai kegiatan yang sedang berlangsung.⁴⁹

⁴⁸Sarmanu., "Dasar Metodologi Penelitian kuantitatif, kualitatif & statistika." (Surabaya: Airlangga University Pers, 2017), h. 40.

⁴⁹Fenti Hikmawati, "Metodologi Penelitian." (Cet. IV; Depok: Rajawali Pers. 2020), h. 50.

Dalam merumuskan hipotesis dikenal ada dua macam cara yakni hipotesis nol (H_0) dan hipotesis alternative (H_a). Hipotesis nol (H_0) adalah suatu hipotesis yang menyatakan tidak adanya hubungan antara variabel yang satu dengan variabel yang lain. Biasanya hipotesis ini diungkapkan dengan pernyataan tidak ada perbedaan atau tidak ada hubungan. Jadi merupakan sangkalan terhadap apa yang diharapkan atau diperkirakan penelitian. Hipotesis alternative (H_a) adalah kebalikan dari hipotesis nol, yaitu menyatakan adanya hubungan antara variabel yang dipertanyakan keterhubungannya.

Kedua macam hipotesis tersebut dapat dipergunakan salah satu atau keduanya, akan tetapi, cenderung mengiring peneliti untuk menggunakan hipotesis nol (H_0). Sebab secara statistik, hipotesis nol inilah yang perlu diuji benar salahnya. Diterima atau ditolak. Bila hipotesis nol ini terbukti salah (ditolak) maka menunjukkan suatu pembuktian yang sangat kuat bahwa hipotesis alternative yang disangkal dan H_0 adalah yang benar.

Maka hipotesis penelitian ini adalah:

H_{01} : “Kegiatan literasi Al-Qur’an tidak efektif dalam meningkatkan minat membaca Al-Qur’an siswa”

H_{a1} : “Kegiatan literasi Al-Qur’an efektif dalam meningkatkan minat membaca Al-Qur’an siswa”

H_{02} Kegiatan literasi Al-Qur’an tidak efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur’an siswa”

H_{a2} : “Kegiatan literasi Al-Qur’an efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur’an siswa”

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan suatu proses pencarian pengetahuan yang menggunakan data dan berupa angka sebagai alat untuk mencari informasi tentang apa yang ingin diketahui. Penelitian kuantitatif dapat dilakukan dengan deskriptif. Dengan metode deskriptif, memungkinkan penulis untuk melihat pengaruh antar variabel, menguji hipotesis, mengembangkan generalisasi, dan mengembangkan teori yang memiliki validitas universal. Penulis menggunakan bentuk penelitian kuantitatif untuk mengetahui bagaimana efektivitas kegiatan literasi Al-Qur'an dalam meningkatkan minat dan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa di SMA Negeri 2 Pangkep.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 2 Pangkep, tepatnya di Jl. As. Dg. Kalebbu, Kel. Segeri, Kec. Segeri, Kab. Pangkajene Kepulauan. Adapun waktu penelitian yang direncanakan adalah kurang lebih dua bulan di tahun 2024 pada semester ganjil yakni sekitar bulan juni sampai dengan bulan agustus.

Alasan pemilihan lokasi tersebut didasarkan pada rasio keterjangkauan. Peneliti dapat memiliki akses yang mudah ke lokasi tersebut sehingga memungkinkan pengumpulan data dengan lebih efisien. Selain itu, lokasi penelitian ini juga relevan dengan konteks penelitian yang akan diteliti, sehingga peneliti tertarik untuk mengeksplorasi fenomena terkait dengan topik penelitian yang terjadi pada lokasi tersebut.

C. Variabel dan Definisi Variabel Penelitian

1. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu hal yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut kemudian ditarik kesimpulannya. Variabel penelitian yang kemudian peneliti pakai yakni variabel independen dan variabel dependen. Variabel independen atau variabel bebas dapat diartikan sebagai suatu kondisi atau nilai yang jika muncul maka akan mengubah kondisi atau nilai yang lain. Sedangkan variabel dependen atau variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas.⁵⁰

Maka variabel bebas (X) dalam penelitian ini adalah literasi Al-Qur'an. Sedangkan variabel terikatnya (Y₁) adalah minat dan (Y₂) kemampuan membaca Al-Qur'an siswa.

2. Definisi Variabel Penelitian

a. Kegiatan Literasi Al-Qur'an

Kegiatan literasi al-Qur'an yang dimaksud adalah pembiasaan membaca al-Qur'an, yang dilaksanakan di sekolah selama kurang lebih 30 menit dengan suara yang jelas dan secara bersamaan di musholla maupun di dalam kelas sebelum memulai proses belajar mengajar yang dipimpin guru Pendidikan Agama Islam, dan juga literasi yang ditekankan di dalamnya adalah literasi membaca yang diharapkan bisa menjadi awal mula kebiasaan baik untuk membaca Al-Qur'an di

⁵⁰ Rafika Ulfa. *Variabel Penelitian Dalam Penelitian Pendidikan*. Jurnal Pendidikan dan Keislaman, (2021), h. 246-247

mulai dari dalam kelas yang menjadi tuntutan dan akan terbiasa diluar dari itu secara terus menerus.

Indikator literasi Al-Qur'an

- 1) Kedisiplinan siswa mengikuti literasi Al-Qur'an
- 2) Ketertarikan siswa mengikuti literasi Al-Qur'an
- 3) Motivasi siswa mengikuti literasi Al-Qur'an
- 4) Literasi Al-Qur'an dilaksanakan setiap pekan
- 5) Keterlibatan guru dalam literasi Al-Qur'an

b. Minat dan Kemampuan Al-Qur'an Siswa.

Minat adalah kecenderungan hati yang tinggi terhadap membaca Al-Qur'an, atau sebagai keinginan atau kegairahan yang tinggi terhadap membaca Al-Qur'an.

Indikator minat membaca Al-Qur'an

- 1) Perasaan senang
- 2) Ketertarikan dalam membaca Al-Qur'an
- 3) Perhatian dalam membaca Al-Qur'an

Kemampuan membaca Al-Qur'an adalah keterampilan melafadzkan setiap huruf dengan memberikan hak huruf (sifat-sifat yang menyertainya seperti Qalqalah dan lainnya) dan mustahaknya (perubahan-perubahan bunyi huruf seperti ghunnah, idgham dan lainnya). Berikut ini Indikator kemampuan membaca Al-Qur'an

Indikator kemampuan membaca Al-Qur'an

- 1) Kelancaran
- 2) Ketepatan makharijul huruf

3) Ketepatan tajwid

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono populasi yaitu wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari (diteliti) kemudian ditarik kesimpulannya.⁵¹ Adapun populasi yang peneliti pilih merupakan siswa kelas XI dan XII di SMA Negeri 2 Pangkep yang berjumlah 463 siswa.

Tabel 3.1 Populasi Peneliti⁵²

No.	Kelas	Populasi
1.	XI	216
2.	XII	247
Jumlah		463

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah serta karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Jika populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga, dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang telah dipelajari dari sampel tersebut, kasimpulannya akan diberlakukan untuk populasi. Maka dari itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili). Peneliti menggunakan teknik pengambilan sampel *simple random sampling*. Menurut sugiyono *simple random sampling* yaitu pengambilan

⁵¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kuantitatif, dan R & D*, Cet. XIX; Bandung: Alfabeta, (2018), h. 80.

⁵² Sumber data, *Tata Usaha SMA Negeri 2 Pangkep*, 20 Juni 2024

anggota sampel dari populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu. Selanjutnya dalam menentukan sampel peneliti menggunakan rumus slovin. Rumus Slovin merupakan formula untuk menghitung jumlah sampel minimal jika perilaku dari populasi tidak dapat diketahui secara pasti.⁵³

$$\text{Rumus: } n = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

Keterangan :

n= sampel

N= besarnya populasi

E= nilai kritis (batas ketelitian) yang diinginkan (persen kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan penarikan sampel).

Dalam penelitian ini, jumlah populasi dalam (N) = 463 siswa dengan nilai kritis (10%) maka dapat diperoleh ukuran sampel berdasarkan rumus slovin yaitu sebagai berikut:

Sehingga,

$$n = \frac{463}{1+463(0,1)^2}$$

$$n = \frac{463}{1+463(0,01)}$$

$$n = \frac{463}{1+4.63}$$

$$n = \frac{463}{5.63}$$

⁵³ Abiyyu Satrio Wibowo, "Pengaruh Pengembangan Sumber Daya Manusia Terhadap Kinerja Pegawai di Lembaga Pemasyarakatan Kelas Li A Purwokerto", *Journal Of Management Review* (2021), 5.3, h. 659

$$n = 82$$

Dengan menyimpulkan bahwa sebanyak 82 siswa yang menjadi sampel penelitian dalam penulisan.

E. Instrumen Penelitian

Menurut Sugiyono instrumen penelitian merupakan suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati.⁵⁴

1. Panduan Observasi

Lembar observasi adalah sebuah lembaran yang berisi catatan mengenai kegiatan literasi Al-Qur'an dalam meningkatkan minat dan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa SMA Negeri 2 Pangkep.

2. Lembar Angket

Lembar angket merupakan daftar pernyataan yang disiapkan untuk diberikan kepada responden. Angket disebarakan berhubungan dengan kegiatan literasi Al-Qur'an dan minat membaca Al-Qur'an siswa. Dalam instrumen lembar angket ini peneliti menggunakan Skala Likert untuk diuji coba. Seperti yang diungkapkan dalam buku metode penelitian Sugiyono, skala Likert ialah alat yang digunakan untuk mengukur pendapat perilaku suatu objek. Dalam penggunaan Skala Likert memiliki kriteria penilaian dari sangat positif sampai sangat negatif. Sebagaimana yang peneliti gunakan terdapat pada tabel 3.2 berikut:

Tabel 3.2 Kriteria Jawaban Angket

Kriteria	Skor	
	(+)	(-)
Sangat Setuju	4	1
Setuju	3	2
Kurang Setuju	2	3

⁵⁴ Sugiyono, *Op. Cit.*, h. 102.

Kriteria	Skor	
	(+)	(-)
Sangat Tidak Setuju	1	4

Tabel 3.3 Instrumen Angket

No.	Variabel	Indikator
1	Kegiatan literasi Al-Qur'an	Kedisiplinan siswa mengikuti literasi Al-Qur'an Ketertarikan siswa mengikuti literasi Al-Qur'an Motivasi siswa mengikuti literasi Al-Qur'an Literasi Al-Qur'an dilaksanakan setiap pekan Keterlibatan guru dalam literasi Al-Qur'an
2	Minat Membaca Al-Qur'an	Perasaan senang dalam membaca Al-Qur'an Ketertarikan membaca Al-Qur'an Perhatian dalam membaca Al-Qur'an

3. Tes Lisan

Tes lisan merupakan pengukuran kepada peserta didik untuk memperoleh hasil yang diinginkan. Tes lisan bertujuan untuk mengetahui kemampuan membaca Al-Qur'an siswa dengan mencermati kaidah tajwid, makharijul huruf dan kelancaran dalam membaca Al-Qur'an. Tes lisan yang diberikan kepada siswa yakni membaca Al-Qur'an.

Adapun skala yang digunakan adalah *skala likert* untuk dilakukan uji coba. Sebagaimana yang peneliti lakukan terdapat pada tabel 3.4.

Tabel 3.4 Kategori Skor Tes

Kriteria	Skor
Sangat baik (SB)	4
Baik (B)	3
Cukup Baik (C)	2
Kurang baik (KB)	1

Adapun instrumen dari kemampuan membaca Al-Qur'an dapat dilihat pada tabel 3.5. berikut ini:

Tabel 3.5 Instrumen Tes Kemampuan Membaca Al-Qur'an

No.	Variabel	Indikator
1.	Kemampuan Membaca Al-Qur'an	<p>a. Kelancaran, Membaca seperti membaca Al-Qur'an dengan lancar, tidak tersendat-sendat saat membaca Al-Qur'an</p> <p>b. Ketepatan makharijul huruf, yakni tepat dalam mengucapkan huruf serta dapat membedakan dengan jelas huruf yang hampir sama</p> <p>c. Ketepatan tajwid, yakni membaca seperti penyebutan ayat-ayat Al-Qur'an berdasarkan hukum idghom, ikfha, izhar, iqlab, qolqolah, mad, takhfim, tarqiq, alif lam syamsiah dan alif lam qomariah.</p>

4. Catatan Dokumentasi

Catatan dokumentasi merupakan catatan untuk mengumpulkan data saat pengamatan berlangsung dengan menggunakan alat catatan berupa alat perekam, notebook, dan alat tulis.

F. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu sebagai berikut:

1. Observasi

Pengamatan atau observasi sering digunakan untuk pengumpulan data yang penelitiannya bermaksud untuk mengkaji tingkah laku, proses kerja, gejala alam. Hal ini dilandasi oleh suatu pertimbangan bahwa tingkah laku kurang tepat jika diukur dengan tes, inventori, maupun kuesioner.

2. Tes

Tes ialah suatu teknik untuk mengetahui kompetensi peserta didik dari segi kognitif, atau tingkat pemahaman materi yang telah diajarkan. Tes sebagai alat ukur dalam proses evaluasi.

Jenis tes yang akan peneliti gunakan ialah tes lisan dimana tes ini untuk mengetahui kemampuan membaca Al-Qur'an siswa dengan memperhatikan makharijul huruf, kaidah tajwid, serta kelancaran dalam membaca.

3. Kuesioner (angket)

Kuesioner (angket) adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk menjawabnya.⁵⁵ Adapun angket yang digunakan dalam penelitian ini berupa beberapa jumlah pernyataan tertulis yang disediakan dengan 4 pilihan jawaban, dimana responden tinggal memilih salah satu jawaban yang menurutnya sesuai dengan keadaan yang mereka hadapi, artinya angket yang peneliti pakai merupakan angket tertutup, dengan bentuk skala penilaian.

4. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan sebagai pengumpulan data apabila informasi yang dikumpulkan bersumber dari dokumen, seperti buku, jurnal, surat kabar, majalah, laporan kegiatan, notulen rapat, daftar nilai, kartu hasil studi, dan sebagainya. Kumpulan data verbal yang berbentuk tulisan ini merupakan dokumen dalam arti

⁵⁵ Andi Fitri Djollong, *Teknik Pelaksanaan Penelitian Kuantitatif (Technique Of Quantitative Research)*, Istiqra, 2.1. (2014), H. 94

sempit, sedangkan dokumen dalam arti luas meliputi foto, rekaman dalam kaset, video, disk, artifact, dan monumen.⁵⁶

Dokumentasi ini digunakan untuk memperoleh data-data berupa gambaran umum mengenai berdirinya SMA Negeri 2 Pangkep, letak geografis, serta yang berkaitan dengan kegiatan literasi Al-Qur'an dalam meningkatkan minat dan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa. Selain itu metode dokumentasi ini juga dapat peneliti gunakan untuk mendokumentasikan kegiatan yang sedang berlangsung. Hasil pengumpulan data melalui cara dokumentasi ini, dicatat dalam format transkrip dokumentasi.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana efektivitas kegiatan literasi Al-Qur'an dalam meningkatkan minat dan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa di SMA Negeri 2 Pangkep. Dalam hal ini, peneliti menganalisis data menggunakan aplikasi SPSS.

Adapun penjelasan mengenai teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Analisis Data Deskriptif

Analisis data deskriptif digunakan untuk mengetahui gambaran kegiatan literasi Al-Qur'an dalam meningkatkan minat dan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa. Data angket kegiatan literasi Al-Qur'an, minat baca, dan tes kemampuan membaca Al-Qur'an diolah statistik deskriptifnya menggunakan SPSS. Dari hasil analisis selanjutnya akan diketahui mean, median, modus,

⁵⁶ Adhi Kusumastuti, dkk. "Metode Penelitian Kuantitatif", (Cet. I; Yogyakarta: Deepublish, 2020), h. 67.

simpangan (standart deviation) sebesar , nilai tertinggi, dan nilai terendah. Rumus penentuan nilai statistik deskriptif berdasarkan nilai rata-rata siswa (mean):

$$x = \frac{\sum f_i . M_i}{n}$$

Sedangkan penentuan kategori hasil tes menggunakan rumus di bawah ini:

$$\text{nilai} = \frac{\text{skor perolehan siswa}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

Kemudian, rumus yang dipakai untuk menghitung persentase tanggapan kuesioner adalah:

$$P = \frac{F}{N} \times 100$$

Keterangan:

P = angka persentase

F = Frekuensi (Jumlah jawaban Responden)

N = *Number Of Cases* (jumlah frekuensi/banyaknya individu)

2. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika Pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh nasional tersebut.

Sugiyono mengemukakan bahwa, hasil penelitian yang valid jika terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti. Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk

mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur.⁵⁷

3. Uji reliabilitas

Menurut Sugiyono reliabilitas merupakan sejauh mana hasil pengukuran dengan menggunakan objek yang sama akan menghasilkan data yang sama. Dalam aplikasinya, reliabilitas dinyatakan oleh koefisiensi reliabilitas yang angkanya berada dalam rentang 0 sampai 1.00 berarti semakin tinggi reliabilitasnya. Sebaliknya koefisiensi yang semakin rendah mendekati angka 0 maka semakin rendah reabilitasnya. Pada penelitian ini pengujian reliabilitas menggunakan uji cronbach alpha. Untuk perhitungan reliabilitas data yang dilakukan dalam penelitian ini, peneliti akan menggunakan alat bantu software SPSS (*Statistical Package Social Science*).

4. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan uji statistik untuk melihat apakah data numerik/digital berdistribusi normal. Dalam penelitian ini digunakan pengolahan data menggunakan aplikasi SPSS versi 25. Untuk pengujian ini menggunakan Kolmogorof Smirnov dengan kriteria pengambilan keputusan, apabila nilai signifikansinya $>0,05$ maka data dianalisis berdistribusi normal. Namun, apabila nilai signifikansinya <0.05 maka dinyatakan tidak dalam berdistribusi normal.

5. Uji Linearitas

Uji Linearitas merupakan suatu perangkat uji yang diperlukan untuk mengetahui bentuk hubungan yang terjadi di antara variabel yang sedang diteliti.

⁵⁷ Bambang Sudaryana dan R. Ricky Agusiady, “*Metodologi Penelitian Kuantitatif*”, Cet. I; Yogyakarta: Deepublish, (2022), h. 267-268.

Uji linearitas merupakan pra syarat penggunaan analisis regresi dan korelasi. Pengujian linearitas dapat dilakukan dengan menggunakan aplikasi SPSS pada perangkat Test for Linearity. Adapun teknik analisisnya dengan menggunakan nilai signifikansi pada taraf signifikansi 95% ($\alpha = 0,05$) sebagai berikut :

- a. Jika nilai sig. deviasi from linearity $> 0,05$ maka variabel memiliki hubungan yang linear .
- b. Jika nilai sig. deviasi from linearity $< 0,05$ maka variabel tidak memiliki hubungan yang linear.

6. Analisis regresi linear sederhana

Analisis regresi liner sederhana merupakan alat yang digunakan untuk mengolah data. Analisis regresi linear sederhana merupakan metode analisis yang digunakan untuk mengetahui prediksi besarnya pengaruh yang terjadi antara variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). formula regresi liner sederhana yaitu:

$$Y = a + b X$$

Dimana :

X= variabel Independen

Y= variabel dependen

a= bagian konstanta

b= koefesien regresi

7. Uji t (uji persial)

Uji persial (t) dilakukan untuk menguji signifikasi pengaruh variabel independen yaitu kegiatan literasi Al-Qur'an terhadap variabel dependen yaitu minat dan kemampuan membaca Al-Qur'an. Pengujian ini digunakan untuk

mengetahui apakah variabel bebasnya berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikatnya.

- a. Jika $t(\text{hitung}) > t(\text{tabel})$ maka hipotesis diterima dan jika $t(\text{hitung}) < t(\text{tabel})$ maka hipotesis ditolak
- b. Jika $\text{sig} > \alpha(0,5)$ maka hipotesis diterima dan jika $\text{sig} < \alpha(0,5)$ maka hipotesis ditolak.

8. Koefisien determinasi (R)

Koefisien determinasi mengukur seberapa besar pengaruh variabel dalam menerangkan (R square atau R^2) digunakan untuk menjelaskan besarnya kontribusi atau pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

Jika (R^2) yang diperoleh mendekati satu maka bisa dikatakan semakin kuat pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat, jika sebaliknya (R^2) mendekati nol maka semakin lemah variabel bebas terhadap variabel terikat. Koefisien determinasi yang dipakai adalah Adjusted R Square. Dari hasil koefisien determinasi ini bisa dilihat dari perhitungan dengan rumus koefisien determinasi dengan rumus yakni: **$Kd = r^2 \times 100\%$**

Dimana:

Kd= Koefisien determinasi

R= Koefisien korelasi

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum SMA Negeri 2 Pangkep

1. Sejarah berdirinya SMA Negeri 2 Pangkep

SMA Negeri 2 Pangkep telah resmi berdiri pada tahun 1985 dengan Surat Keterangan Pendirian dari Departemen Pendidikan Nasional bernomor 0610/.D/1985 tertanggal 22 November 1985. Namun baru pertama kali memulai pelayanan pendidikan secara efektif pada tahun 1986. SMA Negeri 2 Pangkep telah mengalami beberapa perubahan, pada awalnya nama aslinya adalah yang terpakai sekarang yaitu SMA Negeri 2 Pangkep, lalu berubah menjadi SMAN 1 Segeri, dan pernah juga mengalami perubahan menjadi SMUN 1 Segeri. Dengan pengaturan gubernur yang sekarang maka SMA Negeri 2 Pangkep kembali kenama aslinya. SMA Negeri 2 Pangkep merupakan salah satu sekolah negeri yang beralamatkan di Jln. AS. Dg. Kalebbu No. 2 Segeri. Sekolah ini telah berdiri sejak tahun 1986. Dan telah di pimpin oleh beberapa Kepala Sekolah yaitu :

No.	Nama	Tahun	Keterangan
1.	H. HW. Qamaruddin Mone	1985-1998	13 tahun
2	Drs. H. Nurdin Dalle, M.Si	1998-2016	18 tahun
3	H. Muchtar, S. Pd., M.Pd.	2016-2017	1 tahun
4	Drs. Jumain, M.Pd	2017-2022	5 tahun
5	Arman Jaya, S.Pd., M.Pd.	2022-2023	1 tahun
6	H. Rusalam, S.Pd., M.Pd.	2023-sekarang	Saat ini

2. Profil SMA Negeri 2 Pangkep

a. Identitas Sekolah

Nama Sekolah : SMA Negeri 2 Pangkep

NPSN : 40300589

Status : Negeri
Jenjang Pendidikan : SMA
Alamat sekolah : Jalan A.S. Dg. Kalebbu No. 2 Segeri
Kabupaten / Kota : Pangkajene dan Kepulauan

b. Data pelengkap

SK Pendirian Sekolah : 0601/D/1985
Tanggal SK Pendirian : 1985-11-22
Status Kepemilikan : Pemerintah Pusat
Luas Tanah Milik (M²) : 22,099 M²

3. Visi dan Misi SMA Negeri 2 Pangkep

a. Visi

Unggul berdasarkan imtaq dan karakter bangsa serta berwawasan lingkungan

b. Misi

Untuk mencapai visi diatas maka dijabarkan ke dalam misi berikut ini:

- 1) Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif terhadap setiap siswa agar tetap berkembang secara optimal sesuai dengan potensi yang dimiliki.
- 2) Menumbuhkan semangat keunggulan secara intensif kepada seluruh warga sekolah yang berlandaskan budaya dan karakter bangsa.
- 3) Mendorong dan membantu setiap siswa untuk mengenali potensi dirinya sehingga dapat dikembangkan secara optimal dengan dijiwai oleh nilai-nilai budaya dan karakter bangsa.
- 4) Menumbuhkan penghayatan terhadap ajaran agama yang dianut dan juga budaya dan karakter bangsa sehingga menjadi sumber kearifan dalam bertindak.

- 5) Menerapkan manajemen partisipatif dengan melibatkan seluruh stake holder sekolah mewujudkan pembangunan sekolah berwawasan lingkungan.⁵⁸

4. Karakteristik Responden

- a. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 4.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase
Laki-laki	36	44%
Perempuan	46	56%
Jumlah	82	100%

Sumber: data diolah 2024

Berdasarkan tabel di atas, karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin terbanyak adalah perempuan yaitu sebanyak 56%, sedangkan laki-laki sebanyak 44% dari total keseluruhan responden yaitu 82 responden.

- b. Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan/ Kelas

Tabel 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Kelas

Kelas	Frekuensi	Persentase
XI	38	46%
XII	44	54%
Jumlah	82	100%

Sumber: data diolah 2024

Berdasarkan tabel di atas, responden dengan jumlah tertinggi berdasarkan tingkat kelas yaitu kelas XII dengan persentase 54%, sedangkan kelas XI sebanyak 46% dari jumlah keseluruhan responden sebanyak 82 responden.

⁵⁸ Sumber data, *Tata Usaha SMA Negeri 2 Pangkep*, 26 Juli 2024

5. Deskripsi Variabel

a. Deskripsi Literasi Al-Qur'an

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti di SMA Negeri 2 Pangkep, diperoleh hasil pengumpulan data melalui instrument angket yang terdiri dari 22 butir pernyataan yang diberikan kepada 82 peserta didik kelas XI serta kelas XII SMA Negeri 2 Pangkep. Adapun indikator dari variabel ini yakni kedisiplinan, ketertarikan, motivasi, literasi al-qur'an dilaksanakan setiap pekan, keterlibatan guru.

Analisis deskriptif ditampilkan untuk memudahkan dalam membaca penelitian yang telah diperoleh. Berdasarkan hasil tabulasi Literasi Al-Qur'an diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.3 Hasil Analisis Deskriptif Literasi Al-Qur'an

Literasi Al-Qur'an		
N	Valid	82
	Missing	0
Mean		74.37
Median		74.00
Mode		74
Std. Deviation		7.362
Variance		54.213
Range		36
Minimum		52
Maximum		88
Sum		6099

Sumber: data diolah 2024

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa rata-rata (mean) perolehan skor dari kuesioner yang telah disebarkan adalah 74.37 median 74.00, modus 74,

simpangan (standart deviation) sebesar 7.362, varians 54.213, nilai minimum 52, nilai maksimum 88, rentang nilai 36, menggunakan Spss 25.

Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Literasi Al-Qur'an

No.	Interval	Frekuensi	Persentase
1	52-56	1	1%
2	57-61	0	0%
3	62-66	11	13%
4	67-71	18	22%
5	72-76	21	26%
6	77-81	13	16%
7	82-86	15	18%
8	87-91	3	4%

Sumber: data diolah 2024

Berdasarkan tabel diatas, frekuensi paling tertinggi terdapat pada kelas interval nomor 5 yang memiliki rentang 72-76 dengan jumlah sebanyak 21 siswa atau 26%. Untuk mengetahui kategori variabel literasi Al-Qur'an dapat ditentukan dengan rumus sebagai berikut :

Keterangan:

$$\text{Mean (M)} = 74$$

$$\text{Standar deviasi (SD)} = 7$$

$$\text{Rendah } X < (M - 1*SD) = x < 67$$

$$\text{Sedang } (M - 1* SD) \leq X < (M + 1* SD) = 67 \leq X < 81$$

$$\text{Tinggi } (M + 1* SD) \leq x = 81 \leq x$$

Tabel 4.5 Kategori Skor Literasi Al-Qur'an

No	Interval skor	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	$x < 67$	Rendah	12	14.6
2	$67 \leq X < 81$	Sedang	49	59.8
3	$81 \leq x$	Tinggi	21	25.6

Sumber : data diolah 2024

Tabel diatas menunjukkan bahwa dari 82 siswa di SMA Negeri 2 Pangkep yang menjadi sampel pada penelitian ini, terdapat 12 siswa pada kategori rendah dengan persentase 14.6%, 49 peserta didik dengan kategori sedang dengan persentase 59.8%, dan 21 siswa kategori tinggi dengan persentase 25.6%. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa literasi Al-Qur'an di SMA Negeri 2 Pangkep termasuk pada kategori sedang.

b. Deskripsi Minat Membaca Al-Qur'an

Data tentang variabel minat membaca Al-Qur'an siswa diperoleh melalui skor pada angket atau kuesioner yang telah disebarakan. Berdasarkan hasil tabulasi skor perolehan minat membaca Al-Qur'an, diperoleh hasil seperti berikut:

Tabel 4.6 Hasil Analisis Deskriptif Minat Membaca Al-Qur'an

N	Valid	82
	Missing	0
Mean		61.48
Median		61.00
Mode		56
Std. Deviation		6.942
Variance		48.204
Range		30
Minimum		46
Maximum		76
Sum		5042

Sumber: data diolah 2024

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa rata-rata (mean) perolehan skor dari kuesioner yang telah disebarakan adalah 61.48, median 61.00, modus 56, simpangan (standart deviation) sebesar 6.942, varians 48.204, nilai minimum 46, nilai maksimum 76, rentang nilai 30, menggunakan Spss 25.

Tabel 4.7 Distribusi Frekuensi Minat Baca Al-Qur'an

No	Interval	Frekuensi	Persentase
1	46-49	2	2%
2	50-53	9	11%
3	54-57	18	22%
4	58-61	14	17%
5	62-65	17	21%
6	66-69	8	10%
7	70-73	12	15%
8	74-77	2	2%
	Jumlah	82	100%

Sumber: data diolah 2024

Berdasarkan tabel diatas, frekuensi paling tertinggi terdapat pada kelas interval nomor 3 yang memiliki rentang 54-57 dengan jumlah sebanyak 18 siswa atau 22%. Untuk mengetahui kategori variabel literasi Al-Qur'an dapat ditentukan dengan rumus sebagai berikut :

Keterangan:

$$\text{Mean (M)} = 61$$

$$\text{Standar deviasi (SD)} = 6$$

$$\text{Rendah } X < (M - 1*SD) = x < 55$$

$$\text{Sedang } (M - 1* SD) \leq X < (M + 1* SD) = 55 \leq X < 67$$

$$\text{Tinggi } (M + 1* SD) \leq x = 67 \leq x$$

Tabel 4.8 Kategori Skor Minat Membaca Al-Qur'an

No	Interval skor	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	$x < 55$	Rendah	12	14.6%
2	$55 \leq X < 67$	Sedang	48	58.5%
3	$67 \leq x$	Tinggi	22	26.8%

Sumber: data diolah 2024

Tabel diatas menunjukkan bahwa dari 82 siswa di SMA Negeri 2 Pangkep yang menjadi sampel pada penelitian ini, terdapat 12 siswa pada kategori rendah dengan persentase 14.6%, 48 peserta didik dengan kategori sedang dengan

persentase 58.5%, dan 22 siswa kategori tinggi dengan persentase 26.8%. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa minat membaca Al-Qur'an pada siswa SMA Negeri 2 Pangkep termasuk pada kategori sedang.

c. Deskripsi Kemampuan Membaca Al-Qur'an

Diperoleh hasil pengumpulan data melalui instrument tes yang terdiri dari 3 butir pernyataan yang diberikan kepada 82 peserta didik kelas XI serta kelas XII SMA Negeri 2 Pangkep. Adapun indikator dari variabel ini yakni tajwid, kelancaran, makharijul huruf.

Analisis deskriptif ditampilkan untuk memudahkan dalam membaca penelitian yang telah diperoleh. Berdasarkan hasil tabulasi kemampuan membaca Al-Qur'an diperoleh hasil sebagai berikut.

Tabel 4.9 Hasil Analisis Deskriptif Kemampuan Membaca Al-Qur'an

N	Valid	82
	Missing	0
Mean		8.30
Median		9.00
Mode		9
Std. Deviation		2.376
Variance		5.647
Range		9
Minimum		3
Maximum		12
Sum		681

Sumber: data diolah 2024

Berdasarkan tabel tersebut dapat diketahui bahwa rata-rata (mean) perolehan skor dari instrumen tes kemampuan membaca Al-Qur'an pada siswa SMA Negeri 2 Pangkep dengan jumlah responden 82 siswa diperoleh skor maksimum 12 sedangkan, skor minimum yaitu 3 dengan rata-rata (mean) 8.30,

median 9.00, modus 9, simpangan (standart deviation) sebesar 2.376, varians 5.647, serta rentang nilai 9, menggunakan Spss 25.

Tabel 4.10 Distribusi Frekuensi Kemampuan Membaca Al-Qur'an

No	Interval	Frekuensi	Persentase
1	3-4	5	6%
2	5-6	19	23%
3	7-8	13	16%
4	9-10	30	37%
5	11-12	15	18%
	jumlah	82	100%

Sumber: data diolah 2024

Berdasarkan tabel diatas, frekuensi paling tertinggi terdapat pada kelas interval nomor 4 yang memiliki rentang 9-10 dengan jumlah sebanyak 30 siswa atau 37%. Untuk mengetahui kategori variabel kemampuan membaca Al-Qur'an menggunakan kriteria perhitungan nilai skala empat dapat ditentukan dengan sebagai berikut :

Kategori penilaian kemampuan membaca Al-Qur'an menggunakan Kriteria Perhitungan nilai persentase skala empat sebagai berikut :

Tabel 4.11 Kriteria Perhitungan Nilai Persentase Skala Empat

No	Interval persentase	Skala empat	keterangan
1	86-100	4	Baik sekali
2	76-85	3	Baik
3	56-75	2	Cukup
4	10-55	1	Kurang

Untuk mendapatkan nilai kemampuan membaca Al-Qur'an siswa, dilakukan pengkonversian untuk mendapatkan kriteria perhitungan nilai dengan persentase skala empat. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$\text{nilai} = \frac{\text{skor perolehan siswa}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

Setelah mengkonversi setiap data penelitian, maka didapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 4.12 Konversi Nilai Kemampuan Membaca Al-Qur'an

No.	Kategori	Jumlah Skor	Konversi Nilai	Frekuensi	Persentase
1	Baik sekali (86-100)	12	100	12	14.6%
		11	91.67	3	3.7%
2	Baik (76-85)	10	83.33	4	4.9%
3	Cukup (56-75)	9	75	26	31.7%
		8	66.67	10	12.2%
		7	58.33	3	3.7%
4	Kurang (10-55)	6	50	19	23.2%
		3	25	5	6.1%

Sumber: data diolah 2024

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa sebanyak 15 siswa 18,3% mempunyai kemampuan membaca Al-Qur'an yang baik sekali, sebanyak 4 siswa 4.9% berkemampuan membaca Al-Qur'an baik, sebanyak 39 siswa 47.6% mempunyai kemampuan membaca Al-Quran cukup baik, dan sebanyak 24 siswa berkemampuan membaca Al-Qur'an kurang baik. Pada tabel 4.9 diketahui bahwa rata-rata kemampuan membaca Al-Qur'an siswa berada pada skor 8.30 yang apabila dicocokkan dengan tabel 4.12 kemampuan membaca Al-Qur'an siswa SMA Negeri 2 Pangkep berada pada kategori cukup baik.

6. Uji instrumen Penelitian

a. Uji validitas

Uji Validitas digunakan untuk mengukur valid atau tidaknya suatu kuesioner yang di teliti. Uji validitas adalah suatu alat ukur yang digunakan dalam mengukur apa yang kemudian akan di ukur. Dengan demikian data penelitian akan dikatakan valid jika koefisien korelasi product moment untuk setiap item butir pernyataan dengan skor total variabel di atas 0,217 atau nilai *r-hitung* lebih besar dari *r-tabel*. Untuk lebih jelasnya berikut ini adalah data uji validitas:

Tabel 4.13 Hasil Uji Validitas

No. Item	Koefisien Korelasi Butir Soal			r tabel	ket.
	literasi Al-Qur'an	minat	Kemampuan		
1	0.698	0.648	0.946	0.217	valid
2	0.513	0.554	0.938	0.217	valid
3	0.750	0.473	0.954	0.217	valid
4	0.735	0.500		0.217	valid
5	0.656	0.586		0.217	valid
6	0.561	0.717		0.217	valid
7	0.344	0.602		0.217	valid
8	0.749	0.647		0.217	valid
9	0.656	0.663		0.217	valid
10	0.722	0.646		0.217	valid
11	0.663	0.613		0.217	valid
12	0.589	0.542		0.217	valid
13	0.645	0.507		0.217	valid
14	0.702	0.642		0.217	valid
15	0.683	0.397		0.217	valid
16	0.574	0.294		0.217	valid
17	0.540	0.497		0.217	valid
18	0.429	0.713		0.217	valid

No. Item	Koefisien Korelasi Butir Soal				ket.
	literasi Al-Qur'an	minat	Kemampuan	r tabel	
19	0.676	0.473		0.217	valid
20	0.632			0.217	valid
21	0.380			0.217	valid
22	0.280			0.217	valid

Sumber: data diolah 2024

Berdasarkan hasil uji validitas pada tabel 4.13, maka diperoleh nilai r hitung dari item pernyataan yang lebih besar dari nilai r tabel = 0.217 untuk N= 82. Dengan demikian, maka dapat dinyatakan bahwa setiap butir pernyataan pada kuesioner adalah valid atau mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut, sehingga dapat digunakan untuk analisis selanjutnya.

b. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas adalah pengujian alat ukur yang digunakan untuk mengukur suatu konsistensi atau kestabilan responden dalam menjawab hal yang berkaitan dengan konstruk pernyataan yang di mana merupakan suatu dimensi variabel yang disusun dalam bentuk kuesioner.

Pada penelitian ini, peneliti mengukur Tingkat reliabel dari variabel literasi Al-Qur'an, minat dan kemampuan membaca Al-Qur'an . Adapun Teknik yang digunakan untuk mengukur Tingkat reabilitas *Cronbach's Alpha* dengan cara membandingkan *Alpha* dengan standarnya. Reabilitas suatu konstruk variabel di nyatakan baik apabila nilai *Cronbach's Alpha* > 0,60. Untuk lebihjelasnya berikut tabel yang menunjukkan hasil pengujian reabilitas dengan menggunakan alat bantu SPSS.

Tabel 4.14 Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Hasil
literasi Al-Qur'an	0.907	reliabel
Minat membaca Al-Qur'an	0.876	reliabel
Kemampuan membaca Al-Qur'an	0.939	reliabel

Sumber: data diolah 2024

Berdasarkan tabel 4.14 menunjukkan bahwa kuesioner yang digunakan mengenai variabel literasi Al-Qur'an memiliki nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,907 lebih besar dari 0,60. Dengan demikian, variabel literasi Al-Qur'an dapat dikatakan reliabel. Pada variabel minat membaca Al-Qur'an memiliki nilai *Conbach's Alpha* sebesar 0,876 lebih besar dari 0,60. Dengan demikian variabel minat membaca Al-Qur'an dapat dikatakan reliabel. Pada variabel kemampuan membaca Al-Qur'an memiliki nilai *Conbach's Alpha* sebesar 0,9396 lebih besar dari 0,60. Dengan demikian, variabel kemampuan membaca Al-Qur'an dapat dikatakan reliabel. Sehingga dapat disimpulkan bahwa instrumen penelitian yang digunakan dalam fungsi ukurnya terjamin konsistensinya.

7. Uji Normalitas Kegiatan Literasi Al-Qur'an, Minat Membaca Al-Qur'an, dan kemampuan membaca Al-Qur'an

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui normal tidaknya suatu distribusi data. Normalitas data merupakan syarat pokok yang harus dipenuhi dalam analisis parametrik. Normalitas data merupakan hal yang penting karena dengan data yang terdistribusi normal, maka data tersebut dianggap dapat mewakili populasi. Peneliti menggunakan bantuan *SPSS 25*. Hasil uji normalitas dapat dilihat pada kolom

Kolmogorov-Smirnov kolom Sig. (signifikansi) pada ketiga data variabel penelitian. Suatu data disebut berdistribusi normal jika memiliki nilai signifikansi lebih dari 0,05; jika kurang dari 0,05 maka data tersebut dikatakan tidak normal. Hasil uji normalitas dijelaskan pada tabel berikut.

Tabel 4.15 Hasil Uji Normalitas

		Unstandardized Residual	Unstandardized Residual
N		82	82
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000	.0000000
	Std. Deviation	5.23794581	2.27386625
Most Extreme Differences	Absolute	.075	.071
	Positive	.075	.063
	Negative	-.058	-.071
Test Statistic		.075	.071
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}	.200 ^{c,d}

Sumber: data diolah 2024

Berdasarkan hasil perhitungan dapat diketahui bahwa kolom Kolmogrov-Smirnov pada kolom Asymp. Sig., diketahui bahwa data variabel literasi Al-Qur'an terhadap minat membaca Al-Qur'an, dan kemampuan membaca Al-Qur'an berdistribusi normal. Nilai signifikansi lebih besar dari 0,05. Variabel literasi Al-Qur'an terhadap minat membaca Al-Qur'an memiliki nilai signifikansi sebesar 0,200, variabel literasi Al-Qur'an terhadap variabel kemampuan membaca Al-Qur'an memiliki nilai signifikansi sebesar 0,200.

8. Uji linearitas kegiatan literasi Al-Qur'an dalam meningkatkan minat dan kemampuan membaca Al-Qur'an

Uji linearitas merupakan suatu uji yang digunakan untuk mengetahui linearitas data, yaitu untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Uji ini digunakan sebagai prasyarat dalam

analisis regresi linear. Dalam penelitian ini pengujian dilakukan dengan bantuan program SPSS versi 25 dengan menggunakan *Test for Linearity* pada taraf signifikansi 0,05. Pengambilan keputusan hasil uji linieritas dapat diketahui dan dilihat pada output *ANOVA Tabel* pada kolom *Sig.* baris *Linearity*. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linier bila signifikansi (*Linearity*) kurang dari 0,05. Dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.16 Hasil Uji Linearitas Literasi Al-Qur'an dengan Minat Membaca

			Al-Qur'an				
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Y1 * X	Between	(Combined)	2411.579	26	92.753	3.417	.000
	Groups	Linearity	1682.166	1	1682.166	61.972	.000
		Deviation from Linearity	729.414	25	29.177	1.075	.400
		Within Groups	1492.908	55	27.144		
Total			3904.488	81			

Sumber: data diolah 2024

Pada tabel di atas tersaji data hasil analisis uji linearitas yang telah dilakukan maka hasil dari analisis tersebut di hasilkan nilai signifikan 0.000 pada *Linearity* lebih kecil dari 0,05 maka dapat di simpulkan bahwa hubungan antara variabel (X) dengan variable (Y1) adalah linear.

Tabel 4.17 Hasil Uji Linearitas Literasi Al-Qur'an dengan Kemampuan Membaca Al-Qur'an

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Y2	Between Groups	160.120	26	6.158	1.139	.334
X	Linearity	38.570	1	38.570	7.136	.010
	Deviation from Linearity	121.550	25	4.862	.900	.604
	Within Groups	297.258	55	5.405		
	Total	457.378	81			

Sumber: data diolah 2024

Pada tabel di atas tersaji data hasil analisis uji linearitas yang telah dilakukan maka hasil dari analisis tersebut di hasilkan nilai signifikan 0.010 pada *Linearity* lebih kecil dari 0,05 maka dapat di simpulkan bahwa hubungan antara variabel (X) dengan variable (Y1) adalah linear.

9. Hasil Analisis Regresi Sederhana Kegiatan Literasi Al-Qur'an Dalam Meningkatkan Minat Membaca Al-Qur'an

Analisis regresi linear sederhana digunakan untuk menguji pengaruh variabel literasi Al-Qur'an dalam meningkatkan minat membaca Al-Qur'an siswa. Untuk mengetahui pengaruh literasi Al-Qur'an dalam meningkatkan minat membaca Al-Qur'an siswa, maka didapat data sebagai berikut.

Tabel 4.18 Hasil Analisis Regresi Sederhana Literasi Al-Qur'an Terhadap Minat Membaca Al-Qur'an

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	15.453	5.944		2.600	.011
literasi Al-Qur'an	.619	.080	.656	7.784	.000

Sumber: data diolah 2024

Berdasarkan tabel 4.16 diketahui nilai konstanta sebesar 15.453 sedangkan nilai literasi Al-Qur'an sebesar 0.619 sehingga nilai partisipasinya dapat ditulis:

$$Y = a + bX \longrightarrow Y = 15.453 + 0.619x.$$

a = konstanta sebesar 15.453, yang artinya bahwa nilai konsistensi dari variabel minat membaca Al-Qur'an siswa adalah sebesar 15.453.

b = Koefisien regresi variabel literasi Al-Qur'an menunjukkan bahwa tiap kenaikan satu satuan nilai literasi Al-Qur'an akan berkontribusi pada peningkatan minat membaca Al-Qur'an sebesar 0.619. Koefisien regresi tersebut bernilai positif, sehingga dapat dikatakan bahwa arah pengaruh variabel X terhadap Y adalah positif.

Suatu regresi dikatakan memiliki hubungan linear (lurus) jika nilai $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ atau $Sig. < \alpha$. Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan SPSS didapatkan nilai Sig. yaitu 0,000. Dikarenakan $0,000 < 0,05$ sehingga ditarik kesimpulan bahwasanya terdapat hubungan linear antara literasi Al-Qur'an terhadap minat membaca Al-Qur'an.

10. Hasil Analisis koefisien determinasi (R^2) Kegiatan Literasi Al-Qur'an Dalam Meningkatkan Minat Membaca Al-Qur'an

Koefisien determinasi adalah kuadrat dari koefisien korelasi yang dikalikan dengan 100%. Hal ini dilakukan untuk mengetahui seberapa besar variabel literasi Al-Qur'an (X) mempunyai sumbangan atau ikut menentukan seberapa besar nilai variabel minat membaca Al-Qur'an (Y1). Perhitungan dibantu dengan menggunakan program SPSS. Hasil koefisien determinasi literasi Al-Qur'an terhadap minat membaca Al-Qur'an dapat dilihat pada output Model Summary berdasarkan perhitungan analisis regresi sederhana berikut.

Tabel 4.19 Hasil Koefisien Determinasi Literasi Al-Qur'an Terhadap Minat Membaca Al-Qur'an

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.656 ^a	.431	.424	5.270

Sumber: data diolah 2024

Berdasarkan tabel 4.17 diketahui nilai koefisien determinat variabel literasi Al-Qur'an dalam meningkatkan minat membaca Al-Qur'an sebesar 0,431. Artinya pengaruh literasi Al-Qur'an dalam meningkatkan minat membaca Al-Qur'an sebesar 43.1% sedangkan sisanya dipengaruhi variabel lain.

11. Hasil Analisis Regresi Sederhana Kegiatan Literasi Al-Qur'an Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an

Analisis regresi linear sederhana digunakan untuk menguji pengaruh variabel literasi Al-Qur'an dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa. Untuk mengetahui pengaruh literasi Al-Qur'an dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa, maka didapat data sebagai berikut:

Tabel 4.20 Hasil Analisis Regresi Sederhana Literasi Al-Qur'an Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
	B	Std. Error			
1 (Constant)	1.334	2.580		.517	.607
X	.094	.035	.290	2.714	.008

Sumber: data diolah 2024

Berdasarkan tabel 4.18 diketahui nilai konstanta sebesar 1.334 sedangkan nilai literasi Al-Qur'an sebesar 0.094 sehingga nilai partisipasinya dapat ditulis:

$$Y = a + bX \text{ maka, } Y = 1.334 + 0.094x$$

a = konstanta sebesar 1.334, yang artinya bahwa nilai konsistensi dari variabel kemampuan membaca Al-Qur'an siswa adalah sebesar 1.334.

b = Koefisien regresi variabel literasi Al-Qur'an menunjukkan bahwa tiap kenaikan satu satuan nilai literasi Al-Qur'an akan berkontribusi pada peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an sebesar 0.094. Koefisien regresi tersebut bernilai positif, sehingga dapat dikatakan bahwa arah pengaruh variabel X terhadap Y adalah positif.

Suatu regresi dikatakan memiliki hubungan linear (lurus) jika nilai $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ atau $Sig. < \alpha$. Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan SPSS didapatkan nilai Sig. yaitu 0,008. Dikarenakan $0,008 < 0,05$ sehingga ditarik kesimpulan bahwasanya terdapat hubungan linear antara literasi Al-Qur'an terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an.

12. Hasil Analisis Koefisien Determinasi (R^2) Kegiatan Literasi Al-Qur'an dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an

Koefisien determinasi adalah kuadrat dari koefisien korelasi yang

dikalikan dengan 100%. Hal ini dilakukan untuk mengetahui seberapa besar variabel literasi Al-Qur'an (X) mempunyai sumbangan atau ikut menentukan seberapa besar nilai variabel kemampuan membaca Al-Qur'an (Y1). Perhitungan dibantu dengan menggunakan program SPSS. Hasil koefisien determinasi literasi Al-Qur'an terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an dapat dilihat pada output Model Summary berdasarkan perhitungan analisis regresi sederhana berikut.

Tabel 4.21 Hasil Koefisien Determinasi Literasi Al-Qur'an Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.290 ^a	.084	.073	2.28803

Sumber: data diolah 2024

Berdasarkan tabel 4.19 diketahui nilai koefisien determinat variabel literasi Al-Qur'an dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an sebesar 0,084. Artinya pengaruh literasi Al-Qur'an dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an sebesar 8.4% sedangkan sisanya dipengaruhi variabel lain.

13. Uji hipotesis

- a. Uji Parsial (Uji t) Literasi Al-Qur'an Dengan Minat Membaca Al-Qur'an

Tabel 4.22 Hasil Uji t Literasi Al-Qur'an dengan Minat Membaca Al-Qur'an

Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.
B	Std. Error	Beta			
15.453	5.944			2.600	.011
.619	.080	.656		7.782	.000

Sumber: data diolah 2024

Berdasarkan tabel diatas hasil uji t dapat disimpulkan bahwa literasi Al-Qur'an efektif dalam meningkatkan minat membaca Al-Qur'an siswa. Perhitungan ini dilakukan dengan penetapan nilai t_{tabel} untuk taraf signifikan 5% $df = 82$ ($df = N-2$ untuk $N = 80$) yaitu 1.990. Dari hasil perhitungan t_{hitung} variable literasi Al-Qur'an (X) dalam meningkatkan minat membaca Al-Qur'an (Y1) sebesar 7.782 yang mana lebih besar dari t_{tabel} yaitu 1.990. Ini menunjukkan bahwa kegiatan literasi Al-Qur'an efektif dalam meningkatkan minat membaca Al-Qur'an siswa. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa H_0 di tolak dan H_a diterima.

- b. Uji parsial (Uji t) literasi Al-Qur'an dengan kemampuan membaca Al-Qur'an

Tabel 4.23 Hasil Uji t Literasi Al-Qur'an dengan Kemampuan Membaca Al-Qur'an

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.
	B	Std. Error	Beta			
1 (Constant)	1.334	2.580			.517	.607
X	.094	.035	.290		2.714	.008

Sumber : data diolah 2024

Berdasarkan tabel diatas hasil uji t dapat disimpulkan bahwa literasi Al-

Qur'an efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa. Perhitungan ini dilakukan dengan penetapan nilai t tabel untuk taraf signifikan 5% $df = 82$ ($df = N-2$ untuk $N = 80$) yaitu 1.990. Dari hasil perhitungan t_{hitung} variabel literasi Al-Qur'an (X) dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an (Y2) sebesar 2.714 yang mana lebih besar dari t_{tabel} yaitu 1.990. Ini menunjukkan bahwa kegiatan literasi Al-Qur'an efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa H_0 di tolak dan H_a diterima.

B. Bentuk Kegiatan Literasi Al-Qur'an SMA Negeri 2 Pangkep

Kegiatan literasi Al-Qur'an rutin dilaksanakan setiap pekan: 57,3% setuju dan 39,0% sangat setuju. Sebanyak 96,3% siswa merasa kegiatan literasi dilaksanakan setiap pekan. Literasi Al-Qur'an rutin dilakukan untuk memahami kaidah tajwid: 67,1% setuju dan 30,5% sangat setuju. Total 97,6%. Literasi Al-Qur'an dilakukan untuk pemahaman ayat-ayat Al-Qur'an: 62,2% setuju dan 35,4% sangat setuju. Ini menunjukkan bahwa 97,6%. Guru berpartisipasi membimbing siswa dalam membaca Al-Qur'an: 37,8% setuju dan 62,2% sangat setuju. Sebanyak 100% siswa merasakan bimbingan aktif dari guru. Guru memberikan contoh cara membaca Al-Qur'an yang baik: 30,5% setuju dan 69,5% sangat setuju. Total 100% siswa menyetujui bahwa guru memberikan bacaan yang baik. Dalam kegiatan literasi Al-Qur'an guru memimpin membaca Al-Qur'an secara fasih: 52,4% setuju dan 45,1% sangat setuju. Sebanyak 97,5%. Setelah saya mengikuti kegiatan literasi Al-Qur'an, bacaan Al-Qur'an saya lebih baik dari sebelumnya: 48,8% setuju dan 47,6% sangat setuju. Ini menunjukkan 96,4% siswa merasa bahwa kegiatan ini

meningkatkan kualitas bacaan Al-Qur'an pada siswa. Dengan kegiatan literasi Al-Qur'an, saya termotivasi untuk membiasakan diri membaca Al-Qur'an: 56,1% setuju dan 42,7% sangat setuju. Sebanyak 98,8% siswa merasa termotivasi untuk lebih rutin membaca Al-Qur'an.

C. Minat dan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa SMA Negeri 2

Pangkep

Secara umum, minat membaca Al-Qur'an pada siswa SMA Negeri 2 Pangkep berada pada kategori sedang. Yang mana mereka menunjukkan minat dan perhatian yang tinggi terhadap membaca Al-Qur'an. Mereka merasa senang dengan persentase 98.7% dan 98.8% siswa merasa damai setelah membaca Al-Qur'an, dan 98.8% menganggapnya sebagai kewajiban dan kebutuhan hidup. Mereka juga berusaha untuk menyempatkan diri membaca Al-Qur'an setiap hari dan mengikuti kegiatan terkait membaca Al-Qur'an. Namun, beberapa siswa masih membaca Al-Qur'an terutama jika ada tugas dari guru, dan ada juga yang hanya mengikutinya saat kegiatan literasi Al-Qur'an di sekolah. Walaupun demikian, mayoritas siswa menandakan keterlibatan aktif dalam membaca Al-Qur'an. Dengan kategori tinggi sebanyak 22 siswa yang jika dipersentasekan yakni 26.8%, kategori sedang 48 siswa yang jika dipersentasekan 58.5%, dan kategori rendah sebanyak 12 siswa yang jika dipersentasekan 14.6%.

Kemampuan membaca Al-Qur'an siswa SMA Negeri 2 Pangkep berada pada kategori cukup baik, dengan rata-rata skor 8,30. Yang mana hasil olah data tes kemampuan membaca Al-Qur'an dengan kategori baik sekali sebanyak 15 siswa yang jika dipersentasekan 18.3% dan sebanyak 4 siswa yang jika dipersentasekan 4.9% dengan kategori baik. Sedangkan mayoritas siswa pada kategori cukup yang

mana sebanyak 39 siswa yang jika dipersentasekan 47.6%. dan kategori kurang sebanyak 24 siswa yang jika dipersentasekan sebesar 29.3%.

D. Efektivitas Kegiatan Literasi Al-Qur'an Dalam Meningkatkan Minat dan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Pada Siswa SMA Negeri 2 Pangkep

1. Efektivitas Kegiatan Literasi Al-Qur'an dalam Meningkatkan Minat Membaca Al-Qur'an

Berdasarkan data, kegiatan literasi Al-Qur'an terbukti efektif dalam meningkatkan minat membaca Al-Qur'an di kalangan siswa. Sebagian besar siswa menunjukkan tingkat minat dan keterlibatan yang tinggi, dengan 58,5% menyatakan sangat senang membaca Al-Qur'an dan 62,2% merasa damai setelah membacanya. Selain itu, 68,3% siswa sangat setuju bahwa membaca Al-Qur'an adalah kewajiban sebagai umat Muslim, dan 57,3% melihatnya sebagai kebutuhan hidup. Uji t menunjukkan bahwa literasi Al-Qur'an memiliki pengaruh signifikan terhadap minat membaca Al-Qur'an dengan nilai $t = 7,782$ dan $p = 0,000$. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan literasi Al-Qur'an secara positif memengaruhi minat siswa untuk membaca Al-Qur'an, membuat kegiatan ini efektif dalam mendorong kebiasaan membaca Al-Qur'an secara rutin. hal ini juga didukung oleh hasil angket yakni dengan diadakannya kegiatan literasi Al-Qur'an, siswa termotivasi membiasakan dirinya untuk membaca Al-Qur'an dengan persentase 56.1% setuju, dan 42.7% sangat setuju.

2. Efektivitas Kegiatan Literasi Al-Qur'an dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an

Berdasarkan hasil olah data bahwa, kegiatan literasi Al-Qur'an terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa, yang dimana

sebanyak 15 siswa (18,3%) berada pada kategori kemampuan membaca Al-Qur'an yang baik sekali, sebanyak 4 siswa (4.9%) berkemampuan membaca Al-Qur'an baik, sebanyak 39 siswa (47.6%) mempunyai kemampuan membaca Al-Quran cukup baik, dan sebanyak 24 siswa (29,3%) berkemampuan membaca Al-Qur'an kurang baik. Pada tabel 4.9 diketahui bahwa rata-rata kemampuan membaca Al-Qur'an siswa berada pada skor 8.30 yang apabila dicocokkan dengan tabel 4.12 kemampuan membaca Al-Qur'an siswa SMA Negeri 2 Pangkep berada pada kategori cukup baik. Meskipun ada kemampuan membaca Al-Qur'an lebih dominan pada kategori "cukup", hasil uji t menunjukkan nilai $t = 2,714$ dan $p = 0,008$ yang menunjukkan bahwa kegiatan literasi Al-Qur'an berkontribusi pada peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa. Selain dari hasil tes kemampuan membaca Al-Qur'an hal ini juga didukung oleh hasil angket, yakni hasil angket 96.40% bahwa siswa setuju bacaan Al-Qur'annya lebih baik dari sebelumnya setelah mengikuti kegiatan literasi Al-Qur'an .

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Kegiatan literasi Al-Qur'an rutin dilaksanakan setiap pekan dengan 57,3% setuju dan 39,0% sangat setuju, dan meningkatkan pemahaman tajwid dengan 67,1% setuju dan 30,5% sangat setuju, dan pemahaman ayat-ayat Al-Qur'an di kalangan siswa dengan 62,2% setuju dan 35,4% sangat setuju. Guru memberikan bimbingan dengan 37,8% setuju dan 62,2% sangat setuju dan memberikan contoh bacaan Al-Qur'an yang baik dari guru dengan 30,5% setuju dan 69,5% sangat setuju. Serta meningkatkan kualitas bacaan siswa dengan 48,8% setuju dan 47,6% sangat setuju. Selain itu, kegiatan ini juga berhasil memotivasi hampir seluruh siswa untuk lebih rutin membaca Al-Qur'an dengan 56,1% setuju dan 42,7% sangat setuju. Secara keseluruhan, kegiatan literasi membaca Al-Qur'an memberikan dampak positif terhadap pemahaman dan bacaan Al-Qur'an pada siswa.
2. Secara umum, minat membaca Al-Qur'an pada siswa SMA Negeri 2 Pangkep berada pada kategori sedang, dengan rata-rata skor 61.48. Dengan kategori tinggi yakni 26.8%, kategori sedang 58.5%, dan kategori rendah sebesar 14.6%. Sedangkan, kemampuan membaca Al-Qur'an siswa SMA Negeri 2 Pangkep berada pada kategori cukup baik, dengan rata-rata skor 8,30. Yang mana hasil olah data tes kemampuan membaca Al-Qur'an dengan kategori baik sekali 18.3% dan 17.1% dengan kategori baik. Sedangkan mayoritas 47.6% siswa

berada pada kategori kemampuan membaca Al-Qur'an yang cukup. kategori kurang sebesar 29.3%.

3. Kegiatan literasi Al-Qur'an efektif dalam meningkatkan minat membaca Al-Qur'an di kalangan siswa. Data menunjukkan bahwa mayoritas siswa merasa sangat senang dan damai setelah membaca Al-Qur'an, dengan sebagian besar siswa juga menyadari pentingnya membaca Al-Qur'an sebagai kewajiban dan kebutuhan hidup. Hasil uji t ($t = 7,782$ dan $p = 0,000$) menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan dari kegiatan literasi terhadap peningkatan minat membaca Al-Qur'an. Adapun dukungan dari hasil angket yakni dengan diadakannya kegiatan literasi Al-Qur'an, siswa termotivasi membiasakan dirinya untuk membaca Al-Qur'an dengan persentase 56.1% setuju, dan 42.7% sangat setuju.
4. Kegiatan literasi Al-Qur'an efektif meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa di SMA Negeri 2 Pangkep. Data menunjukkan bahwa mayoritas siswa berada dalam kategori kemampuan membaca Al-Qur'an yang cukup baik, dengan skor rata-rata 8,30. Meskipun masih ada siswa dengan kemampuan membaca Al-Qur'an yang kurang baik, hasil uji t ($t = 2,714$ dan $p = 0,008$) membuktikan bahwa kegiatan literasi memberikan kontribusi signifikan terhadap peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa. Dukungan tambahan dari hasil angket menunjukkan bahwa 96,40% siswa merasakan bacaan Al-Qur'annya lebih baik dari sebelumnya setelah mengikuti kegiatan literasi Al-Qur'an.

B. Saran

1. Perlu ada penguatan lebih lanjut dalam kegiatan literasi Al-Qur'an, termasuk peningkatan frekuensi dan kualitas kegiatan serta penyediaan dukungan tambahan untuk siswa yang berada dalam kategori "cukup" dan "kurang".
2. Meningkatkan keterlibatan dan dukungan dari guru serta penyediaan fasilitas yang memadai dapat membantu meningkatkan efektivitas kegiatan literasi Al-Qur'an.
3. Penelitian lebih lanjut diperlukan untuk mengevaluasi dan mengidentifikasi metode dan strategi baru yang dapat lebih efektif dalam meningkatkan minat dan kemampuan membaca Al-Qur'an di kalangan siswa.



DAFTAR PUSTAKA

- Al-Qur'an Al Karim.
- Abidin, Yunus, dkk. 2017. *"Pembelajaran Literasi Strategi Meningkatkan Kemampuan Literasi Matematika, Sains, Membaca dan Menulis"* Jakarta: Bumi Aksara.
- Ahmad Saepurrohman, Asep, dan Aris Fazani. 2023. *"Pengaruh Minat Membaca Alquran Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Mulok Quran Hadits Kelas VII Di SMP Yapi Al Husaeni"* Jurnal Pendidikan Islam Dan Anak Usia Dini, Vol. 2., No 1.
- Al-Qathan, Manna. 2005. *"Pengantar Studi Ilmu AL-Qur'an"* Jakarta: Pustaka Al-Kautsar
- Anggranti, Wiwik. 2016. *"Penerapan Metode Pembelajaran Baca Tulis Ak-Qur'an: Studi Deskriptif Analitik Di SMP Negeri 2 Tanggarong"* Kartanegara: Jurnal Intelegensia vol 1, no 1.
- Fachrudin. 2009. *"Teknik Pengembangan Kurikulum Pengajaran Bahasa Arab"* Yogyakarta: Global Pustaka Utama.
- Fadli, Akhmad. 2019 *"Manajemen Pembelajaran Al-Qur'an Dengan metode An-Nahdliyah Di TPQ At-Thoyyibah Baureno Bojonegoro"* Mudir: Jurnal Manajemen Pendidikan, vol 1, no. 2.
- Fitri Djollong, Andi. 2014. *"Teknik Pelaksanaan Penelitian Kuantitatif (Technique Of Quantitative Research)" Istiqra, 2.1.*
- Gustini, Neng, Dede Rohaniawati, dan Anugrah Imani. 2016. *"Budaya Literasi (Model Pengembangan Budaya Baca Tulis Berbasis Kecerdasan Majemuk Melalui Tutor Sebaya)"* Yogyakarta: Deepublish, h. 15.
- Handika Maytawi, Gita. 2019. *"Efektivitas Program Sudut Baca Dalam Memenuhi Kebutuhan Informasi Siswa SMPN di Surabaya."* Jurnal Ilmiah: Departemen Ilmu Informasi Dan Perpustakaan Fisip Universitas Airlangga.
- Hawi, Akmal. 2016. *"Kompetensi Guru PAI"* Jakarta: Rajawali Pers
- Hikmawati, Fenti. 2020. *"Metodologi Penelitian"* Cet. IV; Depok: Rajawali Pers.
- Ibnu Rasyid, Raisya Maulana. 2019. *"Panduan Praktis dan Lengkap Tahsin, Tajwid, Tahfizh Untuk Pemula"* Cet.I; Yogyakarta: Laksana.
- Iswanto, Agus. 2018 *"Literasi Al-Quran Siswa Smp Di Jawa Timur. Pengkajian Al-Qur'an dan Budaya"* Jurnal: Pengkajian Al-Qur'an Dan Budaya. Vol.11, No. 1.
- Kartini, Retno (2010) *"Kemampuan Membaca dan Menulis Huruf Al-Qur'an pada Siswa SMP"* Jakarta: Puslitbang Lektur Keagamaan.
- Kementrian Agama RI, *"Al-Qur'an dan Terjemahan"* (Bandung: CV Mikhraj Khasanah Ilmu, 2013),
- Kusumastuti, Adhi, dkk. 2020. *"Metode Penelitian Kuantitatif"* Cet. I; Yogyakarta: Deepublish.
- Lamaau, Nurkholis. 2018 *Disdik Bakal "Bumikan" Literasi Al-Qur'an Di Sekolah,* Kabar News.

- Muhammad, Hamid. 2016. *Panduan Gerakan Literasi Sekolah di Sekolah Dasar* (Cet. I; Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan)
- Mulyani, Dewi, Dkk. 2018. "Al-Quran Literacy for Early Childhood with Storytelling Techniques." *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 2, no. 2.
- Mulyasa, dkk. 2016. "Revolusi dan Inovasi Pembelajaran" Bandung: PT Remeja Rosdakary.
- Munawar, Sofian, dkk. 2019 *Rumah baca kita: aktualisasi giat literasi* Cet. I; Yogyakarta: Deepublish.
- Nia Ulandari, Selin, dkk. 2023. "Pengaruh Budaya Literasi Sekolah Terhadap Minat Baca Siswa Sd Inpres Antang I Kota Makassar" *Jurnal Elementaria Edukasia*. vol. 6, no. 3.
- Niken Palupi, Aprida, dkk. 2020 "Peningkatan Literasi di Sekolah Dasar" Madiun: CV. Bayfa Cendekia Indonesia.
- Nurhadi. 2016. "Teknik Membaca" Jakarta: Bumi Aksara
- Nurjamal, Daeng. 2014 "Terampil Berbahasa Menyusun Karya Tulis Akademik, Memandu Acara (MC Moderator) dan Menulis Surat" Bandung: Alfabeta.
- Nurul Iman, Bagus. 2022. "Budaya Literasi Dalam Dunia Pendidikan" *Jurnal Online Universitas Muhammadiyah Surabaya*.
- Purwati, Siti. 2018. "Program Literasi Membaca 15 Menit Sebelum Pelajaran Dimulai Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Membaca dan Menghafal Surah Pendek" *Jurnal Ilmu Pendidikan Sosial, Sains, Dan Humaniora*. vol 4. no.1.
- Sami, Abdus, dkk. 2010. "Al-Qur'anku dengan tajwid Blok Warna" Jakarta: lautan lestari.
- Sarmanu. 2017. "Dasar Metodologi Penelitian kuantitatif, kualitatif & statistika" Surabaya: Airlangga University Pers.
- Satrio Wibowo, Abiyyu. 2021. "Pengaruh Pengembangan Sumber Daya Manusia Terhadap Kinerja Pegawai Di Lembaga Pemasyarakatan Kelas II A Purwokerto" *Journal Of Management Review*, 5.3
- Shihab, Najelaa, dan Komunitas Guru Belajar. 2019. "Literasi Menggerakkan Negeri" Cet. I ; Ciputat: Literati.
- Sobur, Alex. 2003. "Psikologi Umum Dalam Lintas Sejarah" Bandung: Pustaka Setia.
- Sudaryana, Bambang dan R. Ricky Agusiady. 2022. "Metodologi Penelitian Kuantitatif", Cet. I; Yogyakarta: Deepublish.
- Sugiyono. 2018. "Metode Penelitian Kuantitatif, Kuantitatif, dan R&D" Cet. XIX; Bandung: Alfabeta.
- Syah, Muhibbin. 2003. "Psikologi Belajar" Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Tukiran, Martinus. 2020. "Filsafat Manajemen Pendidikan" Yogyakarta: PT Kanisius.
- Ulfa, Rafika. 2021. "variabel penelitian dalam penelitian pendidikan" *Jurnal Pendidikan dan Keislaman*.

Zain, Ziana. 2019. *“Pengaruh Pembiasaan Membaca Al-Qur’an Sebelum Pembelajaran Terhadap Kecerdasan Spiritual dan Kecerdasan Emosional (Studi Kasus Siswa di MAN 2 Tulungagung)” Skripsi: Institut Agama Islam Negeri Tulungagung.*



RIWAYAT HIDUP

Andi Nurul Jamila Amrullah, lahir di Benteng, 25 Juli 2002, anak ke 2 dari 4



bersaudara dari pasangan Andi Amrullah dan Andi Nurjannah,

riwayat pendidikan pertama penulis dimulai pada tahun 2008

tingkat Sekolah Dasar di SDN 8 Timporongan dan selesai pada

tahun 2014, kemudian lanjut ke jenjang selanjutnya yaitu

sekolah menengah pertama di Mts Nahdlatul Ulum Soreang

Maros mulai pada tahun 2014 dan selesai tahun 2017, selanjutnya penulis

melanjutkan ke jenjang sekolah menengah atas di SMA Negeri 2 Pangkep mulai

pada tahun 2017 dan selesai pada tahun 2020, dan mulai masuk sebagai Mahasiswa

di Prodi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas

Muhammadiyah Makassar pada tahun 2020.



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Instrumen Penelitian

1. Identitas Responden

Nama:

Kelas:

2. Petunjuk pengisian kuesioner

1. Bacalah setiap pernyataan dengan cermat dan teliti
2. Jawablah dengan jujur karena hasil angket ini tidak mempengaruhi nilai anda.
3. Seluruh pernyataan mohon dijawab dan tidak diperkenankan menjawab lebih dari satu jawaban
4. Pilihlah salah satu jawaban dari pernyataan-pernyataan yang sesuai dengan keadaan anda dengan memberikan tanda centang (√) dengan ketentuan sebagai berikut:
 - a. **SS** : Jika anda **Sangat Setuju** dengan pernyataan
 - b. **S** : Jika anda **Setuju** dengan pernyataan
 - c. **KS** : Jika anda **Kurang Setuju** dengan pernyataan
 - d. **STS** : Jika anda **Sangat Tidak Setuju** dengan pernyataan

3. Daftar Pernyataan

a. Literasi Al-Qur'an

No.	Pernyataan	SS	S	KS	STS
1	Saya selalu mengikuti kegiatan literasi membaca Al-Qur'an tepat waktu				
2	Saya membawa Al-Qur'an pada saat kegiatan literasi membaca Al-Qur'an				
3	Saya mengikuti kegiatan literasi membaca Al-Qur'an hingga selesai				
4	Saya senang mengikuti kegiatan literasi membaca Al-Qur'an				
5	Saya memperhatikan ayat Al-Qur'an yang sedang dibaca oleh guru				

6	Setelah saya mengikuti kegiatan literasi membaca Al-Qur'an bacaan Al-Qur'an saya lebih baik dari sebelumnya				
7	Saya hanya diam disaat teman-teman dan guru membaca Al-Qur'an				
8	Dengan kegiatan literasi membaca Al-Qur'an, saya termotivasi untuk membiasakan diri membaca Al-Qur'an.				
9	Saya mengikuti kegiatan literasi membaca Al-Qur'an tanpa disuruh				
10	Saya mengikuti kegiatan literasi membaca Al-Qur'an agar bacaan Al-Qur'an saya lebih baik lagi dari sebelumnya.				
11	Setelah mengikuti kegiatan literasi membaca Al-Qur'an saya termotivasi memperbaiki bacaan Al-Qur'an				
12	Kegiatan literasi membaca Al-Qur'an rutin dilaksanakan setiap pekan. (dalam waktu 30 menit setiap hari jumat)				
13	Literasi membaca Al-Qur'an rutin dilakukan untuk memahami kaidah tajwid				
14	Literasi membaca Al-Qur'an dilakukan unntuk pemahaman ayat-ayat Al-Qur'an				
15	Guru berpartisipasi membimbing siswa dalam membaca Al-Qur'an				
16	Guru memberikan contoh cara membaca Al-Qur'an yang benar				
17	Dalam literasi membaca Al-Qur'an guru memimpin membaca Al-Qur'an secara fasih				
18	Guru mengapresiasi siswa yang mahir dalam membaca Al-Qur'an				
19	Dengan diadakannya literasi membaca Al-Qur'an di sekolah, menjadikan saya terbiasa dalam membaca Al-Quran				
20	Kegiatan literasi membaca Al-Qur'an dilaksanakan untuk mempelajari huruf hijaiyah				
21	Saya sengaja terlambat ke sekolah karena tidak ingin mengikuti kegiatan literasi membaca Al-Qur'an				
22	Sekolah menyediakan sarana dan prasarana yang memadai dalam kegiatan literasi Al-Qur'an.				

b. Minat Membaca Al-Qur'an

No.	Pernyataan	SS	S	KS	STS
1	Saya senang membaca Al-Qur'an				
2	Setelah membaca Al-Qur'an saya selalu merasa damai				
3	Pada saat saya tidak membaca Al-Qur'an dalam sehari saya merasa ada yang kurang				
4	Membaca Al-Qur'an merupakan suatu kewajiban bagi saya sebagai umat muslim				
5	Membaca Al-Qur'an merupakan kebutuhan saya sebagai pedoman hidup				
6	Saya hanya membaca Al-Qur'an jika diberi tugas oleh guru				
7	Saya mempunyai target membaca Al-Qur'an dalam satu tahun untuk menyelesaikan juz 1 sampai juz 30				
8	Saya membaca Al-Qur'an setelah Shalat magrib dan subuh				
9	Saya tidak meluangkan waktu untuk membaca Al-Qur'an karena tidak ada tugas dari guru di sekolah				
10	Dalam keseharian saya selalu menyempatkan diri untuk membaca Al-Qur'an				
11	Saya selalu mengikuti kegiatan yang berhubungan dengan membaca Al-Qur'an.				
12	Saya memperhatikan guru PAI di sekolah ketika membahas tentang kaidah tajwid dalam membaca Al-Qur'an				
13	Selain di sekolah saya juga belajar melalui media sosial tentang kaidah bacaan Al-Qur'an yang baik				
14	Saya selalu lupa membaca Al-Qur'an				
15	Saya senang membaca Al-Qur'an, oleh karena itu saya membawa Al-Qur'an ke sekolah agar saya bisa membacanya disaat senggang				
16	Saya tidak tertarik membaca Al-Qur'an karena hanya membuang waktu				
17	Saya hanya membaca Al-Qur'an pada saat kegiatan literasi Al-Qur'an di sekolah				
18	Saya rutin membaca Al-Qur'an setiap hari				
19	Saya memiliki Al-Quran atau Aplikasi Al-Qur'an untuk memudahkan saya membaca Al-Qur'an tanpa meminjam milik orang lain				

c. Tes Kemampuan Membaca Al-Qur'an

Instrumen Tes Kemampuan Membaca Al-Qur'an																
<p>مَلَكِيْن فِيْهِ اَبْدًا ٣ وَيُنذِرِ الَّذِيْنَ قَالُوْا اتَّخَذَ اللهُ وَاِلٰدًا ٤ مَا لَهُمْ بِهِ مِنْ عِلْمٍ وَّلَا لِاٰبَائِهِمْ كَبُرَتْ كَلِمَةً تَخْرُجُ مِنْ اَفْوَاهِهِمْ اِنْ يَقُوْلُوْنَ اِلَّا كَذِبًا ٥</p> <p>اِنَّا فَتَحْنَا لَكَ فَتْحًا مُّبِيْنًا ١ لِيَغْفِرَ لَكَ اللهُ مَا تَقَدَّمَ مِنْ ذَنْبِكَ وَمَا تَاَخَّرَ وَيُتِمَّ نِعْمَتَهُ عَلَيْكَ وَيَهْدِيْكَ صِرَاطًا مُسْتَقِيْمًا</p> <p>٢ وَيَنْصُرَكَ اللهُ نَصْرًا عَزِيْزًا ٣</p> <p>حَم ١ وَاَلَكْتَلِبِ الْمُؤْمِنِيْنَ ٢ اِنَّا اَنْزَلْنَاهُ فِيْ لَيْلَةِ مُبْرَكَةٍ اِنَّا كُنَّا مُنذِرِيْنَ ٣ فِيْهَا يُفْرَقُ كُلُّ اَمْرٍ حَكِيْمٍ ٤ اَمْرًا مِنْ عِنْدِنَا اِنَّا كُنَّا مُرْسِلِيْنَ ٥</p> <p>وَالشَّمْسُ وَضُحَاهَا ١ وَالْقَمَرُ اِذَا تَلَّهَا ٢ وَالنَّهَارُ اِذَا جَلَّهَا ٣ وَاللَّيْلِ اِذَا يَغْشَاهَا ٤ وَالسَّمَآءُ وَمَا بَنَدَهَا ٥ وَالْاَرْضُ وَمَا طَحَّهَا ٦ وَنَفْسٍ وَمَا سَوَّاهَا ٧ فَاَلْهَمَهَا فُجُوْرَهَا وَتَقْوَاهَا ٨ قَدْ اَفْلَحَ مَنْ زَكَّاهَا ٩ وَقَدْ خَابَ مَنْ دَسَّاهَا ١٠</p> <p>كَذَّبَتْ ثَمُوْدُ بِطُغُوْنِهَا ١١ اِذِ انْبَعَثَ اَشْقَمَهَا ١٢ فَقَالَ لَهُمْ رَسُوْلُ اللهِ نَاقَةَ اللهِ وَسُقْيَاهَا ١٣ فَكَذَّبُوْهُ فَعَقَرُوْهَا فَذَمَدَمَ عَلَيْهِمْ رَبُّهُمْ بِذُنُوْبِهِمْ فَسَوَّاهَا ١٤ وَلَا يَخَافُ عُقْبَاهَا ١٥</p> <p>اِذَا جَاءَ نَصْرُ اللهِ وَالْفَتْحُ ١ وَرَاَيْتَ النَّاسَ يَدْخُلُوْنَ فِيْ دِيْنِ اللهِ اَفْوَاجًا ٢ فَسَبِّحْ بِحَمْدِ رَبِّكَ وَاسْتَعِزْهُ اِنَّهُ كَانَ تَوَّابًا ٣</p>																
No.	Kls	Jenis kela- min	Nama Siswa	Tajwid				Kelancaran				Makhraj				Skor nilai
				1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
1																
2																
3																

Lampiran 2 Hasil Tabulasi Kuesioner dan Tes

Tabulasi Kuesioner Literasi Al-Qur'an

No.	ite m1	ite m2	ite m3	Ite m4	Ite m5	Ite m6	Ite m7	Ite m8	Ite m9	Ite m10	Ite m11	Ite m12	Ite m13	Ite m14	Ite m15	Ite m16	Ite m17	Ite m18	Ite m19	Ite m20	Ite m21	Ite m22	total
resp 1	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	2	73
resp 2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	63
resp 3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	65
resp 4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	87
resp 5	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	3	78
resp 6	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	66
resp 7	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	63
resp 8	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	84
resp 9	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	79
resp 10	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	66
resp 11	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	83
resp 12	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	1	62
resp 13	4	3	4	4	4	4	1	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	82

resp 14	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	2	71
resp 15	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	74
resp 16	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	68
resp 17	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	65
resp 18	3	2	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	71
resp 19	3	2	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	2	69
resp 20	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	2	67
resp 21	3	2	4	4	4	3	2	4	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	79
resp 22	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	2	78
resp 23	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	2	78
resp 24	4	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	66
resp 25	4	3	4	4	3	4	3	4	2	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	79
resp 26	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	67
resp 27	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	73
resp 28	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	82
resp 29	3	2	4	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	73

resp 30	4	3	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	83
resp 31	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	69
resp 32	3	2	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	3	74
resp 33	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	2	3	75
resp 34	3	1	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	2	70
resp 35	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	67
resp 36	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	83
resp 37	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	85
resp 38	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	81
resp 39	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	88
resp 40	2	2	3	3	3	2	1	4	2	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	67
resp 41	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	2	3	4	4	2	74
resp 42	3	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	81
resp 43	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	2	75
resp 44	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	72
resp 45	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	82

resp 46	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	2	4	2	74
resp 47	4	2	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	1	4	4	4	4	2	78
resp 48	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	2	72
resp 49	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	70
resp 50	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	86
resp 51	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	77
resp 52	3	4	4	3	4	3	3	3	1	4	4	4	1	2	4	4	4	4	4	4	4	4	75
resp 53	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	2	76
resp 54	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	2	78
resp 55	3	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	74
resp 56	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4	3	72
resp 57	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	84
resp 58	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	2	71
resp 59	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	85
resp 60	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	86
resp 61	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	86

resp 78	3	2	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	71
resp 79	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	64
resp 80	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	65
resp 81	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	69
resp 82	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	82

Tabulasi Kuesioner Minat Membaca Al-Qur'an

No.	ite m 1	ite m2	ite m3	ite m4	ite m5	ite m6	ite m7	ite m8	ite m9	item 10	item 11	item 12	item 13	item 14	item 15	item 16	item 17	item 18	item 19	tot al
res 1	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	64
res 2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	2	4	3	2	3	52
res 3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	2	4	4	3	3	59
res 4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	74
res 5	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	65
res 6	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	3	4	4	4	2	4	4	4	4	71
res 7	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	52
res 8	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	64

No.	ite m 1	ite m2	ite m3	ite m4	ite m5	ite m6	ite m7	ite m8	ite m9	item 10	item 11	item 12	item 13	item 14	item 15	item 16	item 17	item 18	item 19	tot al
res 9	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	69
res 10	3	3	3	4	3	2	2	2	3	3	2	3	4	1	2	4	3	4	3	54
res 11	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	4	63
res 12	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	2	4	2	4	2	4	4	3	4	64
res 13	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	76
res 14	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	4	3	3	2	4	4	2	4	56
res 15	4	4	3	4	4	3	2	3	3	3	3	4	3	2	2	4	3	2	4	60
res 16	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	4	54
res 17	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	2	3	3	56
res 18	3	3	3	4	4	3	2	4	2	3	3	4	2	2	2	4	3	2	2	55
res 19	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	61
res 20	3	4	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	1	4	4	2	4	55
res 21	4	3	3	4	4	2	3	3	2	3	4	4	4	4	3	4	2	3	4	63
res 22	4	4	3	3	4	3	2	3	3	4	4	3	3	2	2	4	3	2	4	60

No.	ite m 1	ite m2	ite m3	ite m4	ite m5	ite m6	ite m7	ite m8	ite m9	item 10	item 11	item 12	item 13	item 14	item 15	item 16	item 17	item 18	item 19	tot al	
res 23	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	73
res 24	4	4	2	3	2	3	3	2	3	2	2	3	2	2	2	3	3	2	4	4	51
res 25	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	2	3	3	3	4	4	65
res 26	4	3	3	4	4	2	3	3	2	3	3	4	3	1	2	4	1	3	4	4	56
res 27	3	4	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	2	4	4	58
res 28	4	4	4	4	4	1	3	3	2	3	3	4	3	1	4	2	1	3	4	4	57
res 29	3	4	3	3	3	2	3	2	3	3	2	4	3	2	2	3	2	2	3	3	52
res 30	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	73
res 31	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	67
res 32	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	2	3	4	3	3	3	4	64
res 33	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	4	1	4	1	3	3	2	4	52
res 34	3	4	3	4	4	2	2	3	3	3	3	4	3	3	2	4	3	3	4	4	60
res 35	3	3	3	4	3	3	2	2	3	3	3	4	3	2	2	4	3	2	4	4	56
res 36	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	2	4	4	3	4	4	64

No.	ite m 1	ite m2	ite m3	ite m4	ite m5	ite m6	ite m7	ite m8	ite m9	item 10	item 11	item 12	item 13	item 14	item 15	item 16	item 17	item 18	item 19	tot al
res 37	4	4	3	4	4	3	3	2	4	4	4	4	4	2	3	4	4	3	4	67
res 38	4	4	4	4	4	2	4	4	1	3	3	4	3	2	2	4	3	2	3	60
res 39	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	72
res 40	3	3	2	4	3	2	3	3	2	4	3	4	3	1	2	3	3	1	4	53
res 41	4	4	3	3	4	2	3	4	3	2	3	4	2	1	2	4	2	2	4	56
res 42	4	4	3	4	4	2	2	2	3	3	3	4	4	2	3	3	2	2	4	58
res 43	4	4	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	2	4	3	3	4	57
res 44	3	3	3	4	3	3	3	2	3	2	3	4	3	3	2	4	3	2	4	57
res 45	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	67
res 46	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	2	4	4	4	4	71
res 47	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	1	1	3	4	4	4	4	68
res 48	3	4	3	4	4	3	2	4	3	2	3	3	3	2	2	4	3	2	2	56
res 49	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	4	3	3	4	58
res 50	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	3	4	72

No.	ite m 1	ite m2	ite m3	ite m4	ite m5	ite m6	ite m7	ite m8	ite m9	item 10	item 11	item 12	item 13	item 14	item 15	item 16	item 17	item 18	item 19	tot al	
res 51	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	64	
res 52	3	4	1	4	4	3	2	3	3	4	2	3	3	1	1	4	2	2	4	53	
res 53	4	4	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	4	3	2	4	57	
res 54	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	2	4	2	2	4	65
res 55	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	61	
res 56	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	61	
res 57	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	1	4	4	4	70	
res 58	4	4	3	4	4	3	3	4	4	2	4	4	4	3	2	4	4	3	4	67	
res 59	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	73	
res 60	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	4	68	
res 61	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	73	
res 62	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	2	4	2	3	3	63	
res 63	3	4	4	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	2	2	3	55	
res 64	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	2	4	59	

No.	ite m 1	ite m2	ite m3	ite m4	ite m5	ite m6	ite m7	ite m8	ite m9	item 10	item 11	item 12	item 13	item 14	item 15	item 16	item 17	item 18	item 19	tot al
res 65	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	4	2	3	3	53
res 66	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	56
res 67	4	4	3	3	3	3	2	4	4	4	2	4	4	3	2	4	4	4	4	65
res 68	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	65
res 69	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	67
res 70	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	63
res 71	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	70
res 72	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	61
res 73	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	61
res 74	2	2	2	2	4	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3	1	3	2	2	46
res 75	3	3	3	4	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	2	4	3	3	3	55
res 76	3	3	2	4	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	3	2	2	3	47
res 77	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	4	56
res 78	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	62

No.	ite m 1	ite m2	ite m3	ite m4	ite m5	ite m6	ite m7	ite m8	ite m9	item 10	item 11	item 12	item 13	item 14	item 15	item 16	item 17	item 18	item 19	tot al	
res 79	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	2	4	2	4	4	4	4	70
res 80	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	4	1	2	4	3	3	53
res 81	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	64
res 82	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	72



Tabulasi Tes Kemampuan Membaca Al-Qur'an

No.	tajwid	kelancaran	makhraj	total
res1	4	4	4	12
res2	2	3	3	8
res3	4	4	3	11
res4	3	3	3	9
res5	2	2	2	6
res6	1	1	1	3
res7	1	1	1	3
res8	4	4	4	12
res9	4	4	4	12
res10	3	3	3	9
res11	3	3	3	9
res12	2	2	3	7
res13	3	3	3	9
res14	4	4	4	12
res15	3	3	3	9
res16	1	3	2	6
res17	4	4	4	12
res18	2	2	2	6
res19	2	2	2	6
res20	1	1	1	3
res21	2	3	3	8
res22	3	3	3	9
res23	3	3	3	9
res24	2	2	2	6
res25	3	3	3	9
res26	2	3	3	8
res27	2	3	3	8
res28	2	2	2	6
res29	1	3	2	6
res30	4	4	4	12
res31	2	2	2	6
res32	2	2	3	7
res33	2	2	2	6
res34	2	2	2	6
res35	1	1	1	3
res36	3	4	3	10
res37	2	2	2	6
res38	3	3	3	9
res39	3	3	3	9
res40	4	4	4	12
res41	3	3	3	9
res42	3	3	3	9

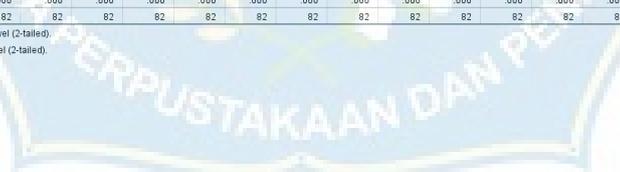
res43	3	3	3	9
res44	4	4	4	12
res45	4	4	4	12
res46	4	4	3	11
res47	2	3	3	8
res48	3	3	3	9
res49	2	2	2	6
res50	3	4	3	10
res51	3	3	3	9
res52	2	3	3	8
res53	3	3	3	9
res54	3	3	3	9
res55	3	3	3	9
res56	3	3	3	9
res57	4	4	3	11
res58	3	3	3	9
res59	3	3	3	9
res60	4	4	4	12
res61	2	2	2	6
res62	3	3	3	9
res63	3	3	3	9
res64	3	3	3	9
res65	2	3	3	8
res66	1	3	2	6
res67	2	2	3	7
res68	2	2	2	6
res69	4	4	4	12
res70	2	3	3	8
res71	2	2	2	6
res72	3	4	3	10
res73	3	4	3	10
res74	2	3	3	8
res75	2	4	2	8
res76	2	2	2	6
res77	3	3	3	9
res78	1	1	1	3
res79	2	2	2	6
res80	3	3	3	9
res81	2	2	2	6
res82	4	4	4	12

Hasil Uji Validitas Minat Membaca Al-Qur'an

Correlations

		ItemY1	ItemY2	ItemY3	ItemY4	ItemY5	ItemY6	ItemY7	ItemY8	ItemY9	ItemY10	ItemY11	ItemY12	ItemY13	ItemY14	ItemY15	ItemY16	ItemY17	ItemY18	ItemY19	totalskor_y
ItemY1	Pearson Correlation	1	.612**	.317**	.355**	.390**	.302**	.339**	.427**	.348**	.431**	.438**	.354**	.292**	.225	.198	.233	.139	.422**	.436**	.648**
	Sig. (2-tailed)		.000	.004	.001	.000	.006	.002	.000	.001	.000	.000	.001	.008	.042	.075	.035	.212	.000	.000	.000
	N		82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82
ItemY2	Pearson Correlation	.612**	1	.274*	.359**	.455**	.335**	.177	.370**	.372**	.380**	.243*	.269*	.230*	.201	-.031	.279*	.203	.243*	.315**	.554**
	Sig. (2-tailed)			.013	.001	.000	.002	.111	.001	.001	.000	.028	.015	.037	.070	.784	.011	.067	.028	.004	.000
	N			82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82
ItemY3	Pearson Correlation	.317**	.274*	1	.261*	.252*	.236*	.242*	.341**	.196	.220*	.236*	.215	.040	.287**	.158	.060	.187	.365**	.166	.473**
	Sig. (2-tailed)				.018	.022	.033	.029	.002	.078	.047	.033	.053	.722	.009	.156	.595	.092	.001	.135	.000
	N				82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82
ItemY4	Pearson Correlation	.355**	.359**	.261*	1	.433**	.204	.249*	.302**	.179	.322**	.396**	.377**	.189	.170	.061	.267*	.068	.270*	.267*	.500**
	Sig. (2-tailed)					.000	.066	.024	.006	.109	.003	.000	.000	.089	.126	.586	.015	.546	.014	.015	.000
	N					82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82
ItemY5	Pearson Correlation	.390**	.455**	.252*	.433**	1	.237*	.338**	.472**	.181	.396**	.553**	.430**	.264*	.322**	.153	.129	.108	.322**	.172	.586**
	Sig. (2-tailed)						.032	.002	.000	.104	.000	.000	.000	.016	.003	.169	.248	.336	.003	.122	.000
	N						82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82
ItemY6	Pearson Correlation	.302**	.335**	.236*	.204	.237*	1	.348**	.446**	.681**	.432**	.293**	.248*	.217	.572**	.212	.267*	.604**	.445**	.328**	.717**
	Sig. (2-tailed)							.001	.000	.000	.000	.008	.025	.050	.000	.056	.016	.000	.000	.000	.000
	N							82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82
ItemY7	Pearson Correlation	.339**	.177	.242*	.249*	.338**	.348**	1	.457**	.268*	.356**	.487**	.324**	.230*	.349**	.523**	-.055	.092	.439**	.219*	.602**
	Sig. (2-tailed)								.000	.015	.001	.000	.003	.038	.001	.000	.627	.410	.000	.048	.000
	N								82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82
ItemY8	Pearson Correlation	.427**	.370**	.341**	.302**	.472**	.446**	.457**	1	.303**	.438**	.405**	.227*	.204	.303**	.241*	.148	.282**	.453**	.160	.547**
	Sig. (2-tailed)									.006	.000	.000	.040	.066	.006	.029	.186	.010	.000	.150	.000
	N									82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82
ItemY9	Pearson Correlation	.348**	.372**	.196*	.179	.181	.681**	.268*	.303**	1	.360**	.234*	.208	.277*	.484**	.151	.241*	.582**	.495**	.315**	.663**
	Sig. (2-tailed)										.001	.035	.061	.012	.000	.175	.029	.000	.000	.004	.000
	N										82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82
ItemY10	Pearson Correlation	.431**	.380**	.220*	.322**	.396**	.432**	.356**	.438**	.360**	1	.425**	.275*	.343**	.203	.310*	.040	.238**	.557**	.354**	.646**
	Sig. (2-tailed)											.000	.012	.002	.067	.005	.721	.032	.000	.001	.000
	N											82	82	82	82	82	82	82	82	82	82
ItemY11	Pearson Correlation	.438**	.243*	.236*	.396**	.553**	.293**	.487**	.405**	.234*	.425**	1	.376**	.352**	.244*	.466**	-.031	.048	.420**	.173	.613**
	Sig. (2-tailed)												.000	.001	.027	.000	.785	.666	.000	.119	.000
	N												82	82	82	82	82	82	82	82	82
ItemY12	Pearson Correlation	.354**	.269*	.215	.377**	.430**	.248*	.324**	.227*	.208	.275*	.376**	1	.398**	.352**	.142	.165	.144	.221*	.375**	.542**
	Sig. (2-tailed)													.000	.001	.205	.139	.196	.046	.001	.000
	N													82	82	82	82	82	82	82	82
ItemY13	Pearson Correlation	.292**	.230*	.040	.189	.284*	.217	.230*	.204	.277*	.343**	.352**	.398**	1	.364**	.296**	.091	.138	.372**	.166	.507**
	Sig. (2-tailed)														.001	.007	.418	.217	.001	.136	.000
	N														82	82	82	82	82	82	82
ItemY14	Pearson Correlation	.225*	.201	.287**	.170	.322**	.572**	.349**	.303**	.484**	.203	.244*	.352**	.364**	1	.111	.202	.477**	.396**	.247*	.642**
	Sig. (2-tailed)															.322	.069	.000	.000	.025	.000
	N															82	82	82	82	82	82
ItemY15	Pearson Correlation	.198	-.031	.158	.061	.153	.212	.523**	.241*	.151	.310*	.466**	.142	.296**	.111	1	-.345**	.001	.507**	-.007	.397**
	Sig. (2-tailed)																.001	.996	.000	.953	.000
	N																82	82	82	82	82
ItemY16	Pearson Correlation	.233*	.279*	.060	.267**	.129	.267**	-.055	.148	.241*	.040	-.031	.165	.091	.202	-.345**	1	.180	-.004	.234*	.294**
	Sig. (2-tailed)																	.105	.974	.034	.007
	N																	82	82	82	82
ItemY17	Pearson Correlation	.139	.203	.187	.068	.108	.604*	.092	.282**	.582**	.238*	.048	.144	.138	.477**	.001	.180	1	.353**	.149	.497**
	Sig. (2-tailed)																		.001	.181	.000
	N																		82	82	82
ItemY18	Pearson Correlation	.422**	.243*	.365**	.270*	.322**	.445**	.439**	.453**	.495**	.557**	.420**	.221*	.372**	.396**	.507**	-.004	.353**	1	.208	.713**
	Sig. (2-tailed)																			.061	.000
	N																			82	82
ItemY19	Pearson Correlation	.436**	.315**	.166	.267**	.172	.328**	.219*	.160	.315**	.354**	.173	.375**	.166	.247*	-.007	.234*	.149	.208	1	.473**
	Sig. (2-tailed)																				.000
	N																				82
totalskor_y	Pearson Correlation	.648**	.554**	.473**	.500**	.586**	.717**	.602**	.647**	.663**	.646**	.613**	.542**	.507**	.642**	.397**	.294**	.497**	.713**	.473**	1
	Sig. (2-tailed)																				.000
	N																				82

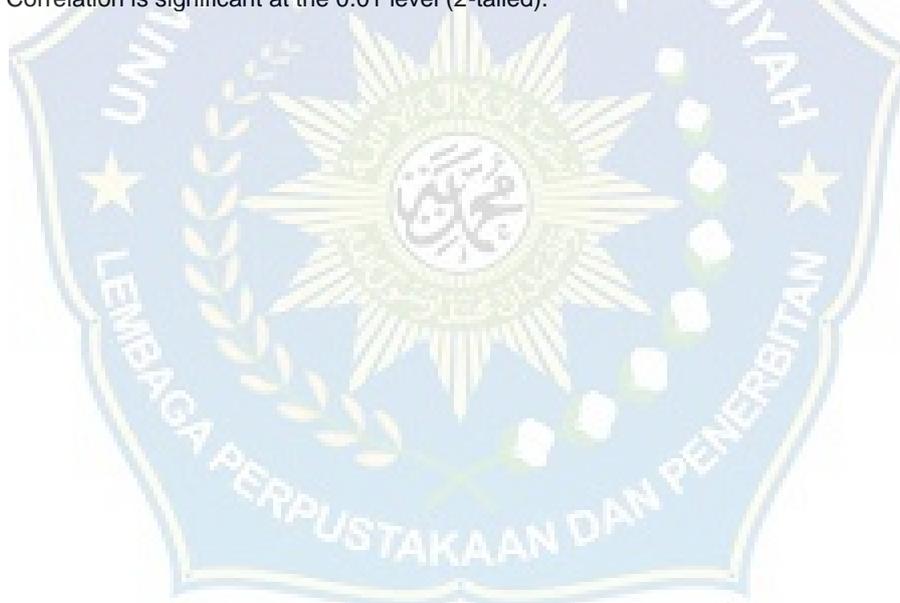
** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).
* Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).



Hasil Uji Validitas Minat Membaca Al-Qur'an

		itemy2_1	itemy2_2	itemy2_3	VAR00004
itemy2_1	Pearson Correlation	1	.809**	.866**	.946**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000
	N	82	82	82	82
itemy2_2	Pearson Correlation	.809**	1	.853**	.938**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000
	N	82	82	82	82
itemy2_3	Pearson Correlation	.866**	.853**	1	.954**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000
	N	82	82	82	82
VAR00004	Pearson Correlation	.946**	.938**	.954**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	
	N	82	82	82	82

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).



Lampiran 4 Hasil Uji Reliabilitas

Literasi Al-Qur'an

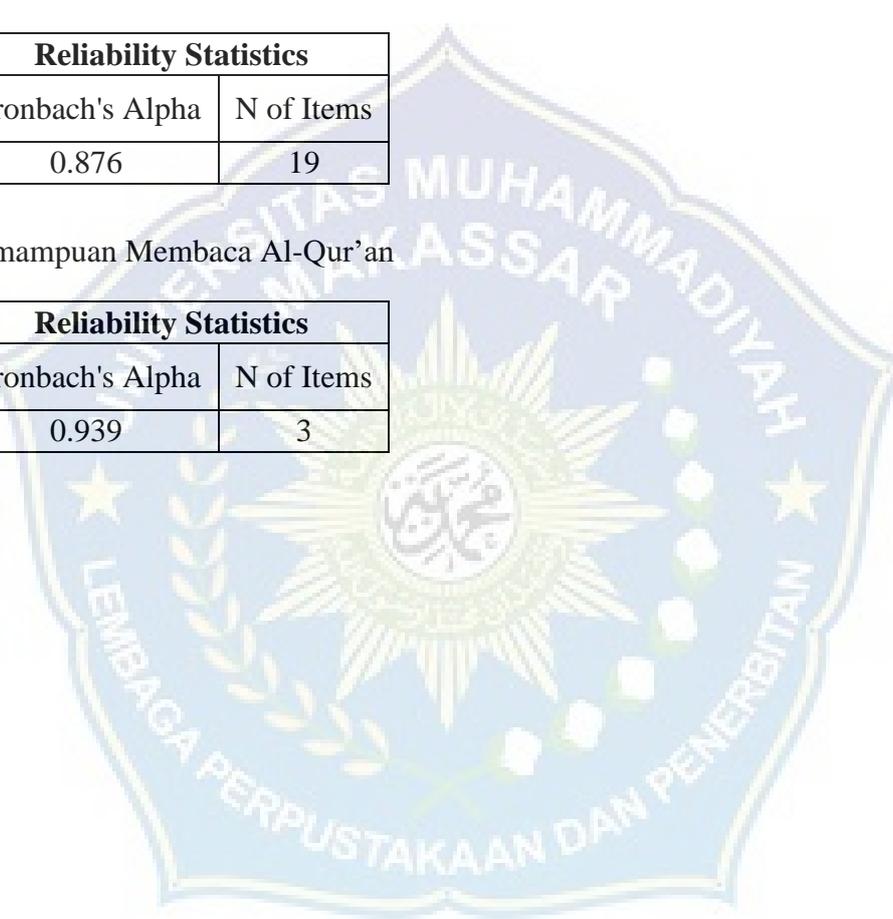
Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0.907	22

Minat Membaca Al-Qur'an

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0.876	19

Kemampuan Membaca Al-Qur'an

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0.939	3



Lampiran 5 Dokumentasi Penelitian



Gambar 4.1 Pengisian Kuesioner Pada Responden



Gambar 4.2 Tes Kemampuan Membaca Al-Qur'an



Gambar 4.3 Kegiatan Literasi Al-Qur'an



Gambar 4.4 Proses Belajar Mengajar Tajwid di Kelas



Lampiran 6 Surat Penelitian



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

LEMBAGA PENELITIAN PENGEMBANGAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
Jl. Sultan Alauddin No. 259 Telp.866972 Fax (0411)865588 Makassar 90221 e-mail :lp3m@unismuh.ac.id

Nomor : 4480/05/C.4-VIII/VI/1445/2024

13 June 2024 M

Lamp : 1 (satu) Rangkap Proposal

07 Dzulhijjah 1445

Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth,

Bapak Gubernur Prov. Sul-Sel

Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal & PTSP Provinsi Sulawesi Selatan

di -

Makassar

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Berdasarkan surat Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar, nomor: 345/FAI/05/A.2-II/VI/1445/2024 tanggal 13 Juni 2024, menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : ANDI NURUL JAMILA AMRULLAH

No. Stambuk : 10519 1106920

Fakultas : Fakultas Agama Islam

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Pekerjaan : Mahasiswa

Bermaksud melaksanakan penelitian/pengumpulan data dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul :

"Efektivitas Kegiatan Literasi Al-Qur'an dalam Meningkatkan Minat dan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa SMA Negeri 2 Pangkep"

Yang akan dilaksanakan dari tanggal 20 Juni 2024 s/d 20 Agustus 2024.

Sehubungan dengan maksud di atas, kiranya Mahasiswa tersebut diberikan izin untuk melakukan penelitian sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan Jazakumullahu khaeran

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Ketua LP3M,



Muh. Arief Muhsin, M.Pd.

NBM 1127761



**PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**

Jl. Bougainville No. 5 Telp. (0411) 441077 Fax. (0411) 448936
Website : <http://simap-new.sulselprov.go.id> Email : ptsp@sulselprov.go.id
Makassar 90231

Nomor : **15502/S.01/PTSP/2024** Kepada Yth.
Kepala Dinas Pendidikan Prov.
Sulawesi Selatan
Lampiran : -
Perihal : **Izin penelitian**

di-
Tempat

Berdasarkan surat Ketua LP3M UNISMUH Makassar Nomor : 4480/05/C.4-VIII/VI/1445/2024 tanggal 13 Juni 2024 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

N a m a : **ANDI NURUL JAMILA AMRULLAH**
Nomor Pokok : **105191106920**
Program Studi : **PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**
Pekerjaan/Lembaga : **Mahasiswa (S1)**
Alamat : **Jl. Sit Alauddin No 259, Makassar**
PROVINSI SULAWESI SELATAN

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka menyusun SKRIPSI, dengan judul :

" EFEKTIVITAS KEGIATAN LITERASI AL-QUR'AN DALAM MENINGKATKAN MINAT DAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN SISWA SMA NEGERI 2 PANGKEP "

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. **20 Juni s/d 20 Agustus 2024**

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami *menyetujui* kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Makassar
Pada Tanggal 14 Juni 2024

**KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU
SATU PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN**



ASRUL SANI, S.H., M.SI.
Pangkat : **PEMBINA TINGKAT I**
Nip : **19750321 200312 1 008**

Tembusan Yth

1. Ketua LP3M UNISMUH Makassar di Makassar;
2. *Pertinggal.*



PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
DINAS PENDIDIKAN

UPT SMA NEGERI 2 PANGKEP

Alamat : Jalan A.S Dg Kalebbu No.2 Segeri NPSN : 40300589

SURAT KETERANGAN SELESAI MENELITI

Nomor : Nomor : 421.3/ 139 -UPT /SMAN2/PKP/DISDIK

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : H. Rusalam S.Pd.,M.Pd
NIP : 19700512 199703 1 011
Jabatan : KEPALA UPT
Instansi : DINAS PENDIDIKAN PROVINSI SULAWESI SELATAN
Unit Kerja : SMA NEGERI 2 PANGKEP

Menerangkan bahwa :

Nama di bawah ini adalah benar mahasiswa/mahasiswi dari Program Sarjana (UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR) dan telah selesai meneliti di sekolah kami (SMAN 2 PANGKEP) dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul ***"EFEKTIVITAS KEGIATAN LITERASI AL QUR'AN DALAM MENINGKATKAN MINAT DAN KEMAMPUAN MEMBACA AL QUR'AN SISWA SMA NEGERI 2 PANGKEP"***

NO	Nama	Nim	INSTITUSI
1	ANDI NURUL JAMILA AMRULLAH	105191106920	UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

Demikian surat keterangan ini di buat dengan sesungguhnya dan sebenar-benarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Segeri, 20 Agustus 2024

KEPALA UPT SMAN 2 PANGKEP



H. Rusalam S.Pd.,M.Pd

NIP. 19700512 199703 1 011

Lampiran 7 Surat Keterangan Bebas Plagiat



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Alamat kantor: Jl.Sultan Alauddin NO.259 Makassar 90221 Tlp.(0411) 866972,881593, Fax.(0411) 865588

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT

UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,
Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:

Nama : Andi Nurul Jamila Amrullah

Nim : 105191106920

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Dengan nilai:

No	Bab	Nilai	Ambang Batas
1	Bab 1	8 %	10 %
2	Bab 2	23 %	25 %
3	Bab 3	9 %	10 %
4	Bab 4	7 %	10 %
5	Bab 5	5 %	5 %

Dinyatakan telah lulus cek plagiat yang diadakan oleh UPT- Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Makassar, 26 Agustus 2024

Mengetahui,

Kepala UPT Perpustakaan dan Penerbitan,



Nursinah S.Hum.,M.I.P

NBM. 964 591

AB I Andi Nurul Jamila Amrullah 105191106920

ORIGINALITY REPORT

8%	5%	10%	9%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	disarsipus.kuningankab.go.id Internet Source	2%
2	Submitted to IAIN Ponorogo Student Paper	2%
3	nurhibitullah.blogspot.com Internet Source	2%
4	ejournal.unma.ac.id Internet Source	2%
5	Submitted to UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Student Paper	2%

Exclude quotes Off Exclude matches < 2%

Exclude bibliography Off

CS Dipindai dengan CamScanner

CS Dipindai dengan CamScanner

9-
17.
A

III Andi Nurul Jamila Amrullah 105191106920

ORIGINALITY REPORT

9%

SIMILARITY INDEX

9%

INTERNET SOURCES

5%

PUBLICATIONS

10%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

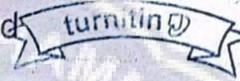
repository.uiad.ac.id
Internet Source

7%

2

repository.iainpalopo.ac.id
Internet Source

2%



Exclude quotes Off

Exclude bibliography Off

Exclude matches 2%

AB IV Andi Nurul Jamila Amrullah 105191106920

ORIGINALITY REPORT

7%	9%	18%	10%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.uinjambi.ac.id Internet Source	2%
2	eprints.walisongo.ac.id Internet Source	2%
3	digilib.iain-palangkaraya.ac.id Internet Source	2%
4	ejournal.iainpalopo.ac.id Internet Source	2%

Exclude quotes Off

Exclude bibliography Off

Exclude matches < 2%

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
LULUS
turnitin

LEMBAGA PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

CS Dipindai dengan CamScanner

W Andi Nurul Jamila Amrullah 105191106920

QUALITY REPORT

5%	5%	0%	0%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	static.buku.kemdikbud.go.id Internet Source	2%
2	uit.e-journal.id Internet Source	2%
3	dspace.uii.ac.id Internet Source	2%

Exclude quotes Off Exclude matches < 2%

Exclude bibliography Off